



UIN SUSKA RIAU

No. 5555/MD-D/SD-S1/2023

**METODE DAKWAH KHURUJ PONDOK PESANTREN  
DARUL ULUM DESA KUBANG JAYA  
KABUPATEN KAMPAR**

© Hak cipta milik



UIN SUSKA RIAU

**SKRIPSI**

Diajukan Kepada Fakultas Dakwah Dan Komunikasi  
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau  
Untuk Memenuhi Sebagai Syarat Memperoleh  
Gelar Sarjana Strata Satu (S1) Sarjana Sosial (S.Sos)

Oleh :

**HERIYANDI HRP**  
**NIM. 11544105641**

UIN SUSKA RIAU

**JURUSAN MANAJEMEN DAKWAH  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI**

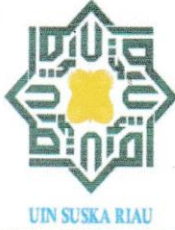
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM  
RIAU  
2023**

- Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI  
كلية الدعوة و الاتصال  
FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION  
Jln. HR. Soebrantas KM. 15 No. 155 Tuah Madani Tampan – Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761 562051  
Fax. 0761-562052 Web: <https://fdk.uin-suska.ac.id/> Email: [fdk@uin-suska.ac.id](mailto:fdk@uin-suska.ac.id)

#### PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Setelah melakukan bimbingan, arahan, koreksi dan perbaikan sebagaimana mestinya terhadap penulis skripsi saudara:

Nama : Heriyandi HRP  
Nim : 11544105641  
Program Studi : Manajemen Dakwah  
Judul Skripsi : Metode Dakwah Pondok Pesantren Darul Ulum Desa Kubang Jaya Kabupaten Kampar

Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan untuk dimunaqasahkan guna melengkapi tugas dan memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Sosial (S.Sos.)

Harapan kami semoga dalam waktu dekat, yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian munaqasah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian persetujuan ini kami sampaikan. Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Pekanbaru, 28 November 2022  
Pembimbing,

Perdamaian, Hsb, M.Ag  
NIP. 196211241996031001

Mengetahui  
Ketua Program Studi Manajemen Dakwah

Khairuddin, M. Ag  
NIP. 197208 17200910 1 002



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas KM.15 No. 155 Tuah Madani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051  
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@Pekanbaru-indo.net.id

### PENGESAHAN UJIAN MUNAQASYAH

Yang bertandatangan dibawah ini adalah Penguji Pada Ujian Munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini :

Nama : Heriyandi Hrp  
NIM : 11544105641  
Judul : Metode Dakwah Khuruj Pondok Pesantren Darul Ulum Desa Kubang Jaya Kabupaten Kampar

Telah dimunaqasyahkan pada Sidang Ujian Sarjana Fakultas Dakwah dan Komunikasi pada :

Hari : Selasa  
Tanggal : 13 Desember 2022

Dapat diterima dan disetujui sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Manajemen Dakwah di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau.



Pekanbaru,  
Dekan,

Imron Rosidi, S. Pd., M.A., Ph. D

NIP. 19811118 200901 1 006

#### Tim Penguji

Ketua/ Penguji I

Imron Rosidi, S. Pd., M.A., Ph. D

NIP. 19811118 200901 1 006

Sekretaris/ Penguji II

Nur Alhidayatillah, M.Kom.I

NIK. 130 417 027

Penguji III

Perdamaian, Hsb, M.Ag

NIP. 19621124 199603 1 001

Penguji IV

Dra. Silawati, M.Pd

NIP. 19690902 199503 2 001

- a. Pengutuban hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutuban tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Pengujian hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengujian tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI  
كلية الدعوة و الاتصال  
FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION  
Jl. H.R. Soebrantas KM.15 No. 155 Tuah Madani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051  
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: lain-sq@Pekanbaru-indo.net.id

### PENGESAHAN SEMINAR PROPOSAL

Yang bertandatangan dibawah ini adalah Dosen Penguji Pada Seminar Proposal Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : **Heriyandi HRP**  
NIM : 11544105641  
Judul : **Metode Dakwah di Pondok Pesantren Darul Ulum Desa Kubang jaya kabupaten Kampar**

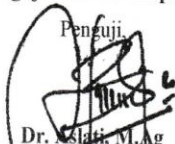
Telah Diseminarkan Pada:

Hari : Rabu  
Tanggal : 27 Maret 2019

Dapat diterima untuk dilanjutkan Menjadi skripsi sebagai salah satu syarat mencapai gelar sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Manajemen Dakwah di Fakultas Dakwah dan komunikasi UIN Sultan Syarif kasim Riau.

Pekanbaru, 29 Maret 2019

Penguji Seminar Proposal,

Penguji  
  
Dr. Selati M. Ag  
NIP: 197008172007012031



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Lampiran Surat:  
 Nomor : Nomor 25/2021  
 Tanggal : 10 September 2021

### SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Heriyandi Hrp  
 NIM : 11544105641  
 Tempat/ Tgl. Lahir : Pekanbaru/ 30- Juni- 1997  
 Fakultas/Pascasarjana : Dakwah dan Komunikasi  
 Prodi : S1 Manajemen Dakwah  
 Judul Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya\* :

**“Metode Dakwah Khuruj Pondok Pesantren Darul Ulum Desa Kubang Jaya Kabupaten Kampar”**

Menyatakan dengan sebenar-benarnya:

- Penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya\* dengan judul sebagaimana disebutkan diatas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
- Semua kutipan pada karya tulis saya ini disebutkan sumbernya.
- Oleh karena itu Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya\* saya ini, saya sampaikan bebas dari plagiat.
- Apabila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/(Karya Ilmiah lainnya\*) saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 17 Januari 2023  
 Yang membuat pernyataan



**HERIYANDI HRP**  
**NIM : 11544105641**

*\*pilih salah satu sesuai jenis karya tulis*



2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

No. : Nota Dinas  
 Lampiran : 1 (satu) Eksemplar  
 Hal : Pengajuan Ujian Munaqosyah

Kepada yang terhormat,  
**Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi**  
**UIN Suska Riau**  
 di-Tempat.

*Assalamua'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.*

Dengan Hormat,

Setelah kami melakukan bimbingan proposal skripsi sebagaimana mestinya terhadap Saudara :

Nama : **Heriyandi Harahap**  
 Nim : 11544105641  
 Program Studi : Manajemen Dakwah  
 Judul Skripsi : **METODE DAKWAH PONDOK PESANTREN  
 DARUL ULUM DESA KUABNG JAYA  
 KABUPATEN KAMPAR**

Kami berpendapat bahwa mahasiswa tersebut dapat mengikuti Ujian sebagai salah satu syarat untuk mengikuti Ujian Munaqasyah.

Harapan kami semoga dalam waktu dekat yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam ujian komprehensif Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian persetujuan ini kami sampaikan. Atas perhatian Bapak, diucapkan terima kasih.

*Wassalamua'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.*

Pekanbaru, 09 November 2022  
 Pembimbing,

**Perdamaian, Hsb., M.Ag**  
 NIP. 196211241996031001

Mengetahui  
 Ketua Program Studi Manajemen Dakwah

**Khairuddin, M. Ag**  
 NIP. 197208 17200910 1 002

## ABSTRAK

**Nama : Heriyandi HRP**  
**Jurusan : Manajemen Dakwah**  
**Judul : Metode Dakwah di Pondok Pesantren Darul Ulum Desa Kubang Jaya Kabupaten Kampar**

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengemukakan sumber:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Skripsi ini membahas tentang Pasantren adalah lembaga pendidikan tradisional Islam untuk mempelajari, memahami, mendalami, menghayati dan mengamalkan ajaran Islam dengan menekankan pentingnya moral keagamaan sebagai pedoman perilaku sehari-hari. Sistem pendidikan pasantren didasari, digerakkan dan diarahkan oleh nilai-nilai kehidupan yang bersumber pada ajaran-ajaran dasar Islam.dengan tujuan untuk mengetahui Metode Dakwah Di Pondok Pesantren Darul Ulum Desa Kubang Jaya Kabupaten Kampar Untuk mendapatkan data dan hasil yang maksimal dalam penelitian ini, maka dalam hal ini peneliti menggunakan pendekatan deskriptif-kualitatif, dengan menggunakan teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Kemudian data-data tersebut dianalisis oleh penulis untuk diambil sebuah kesimpulan. Adapun informan dalam penilitan ini berjumlah lima (5) orang. Dari hasil penelitian yang penulis lakukan dapat disimpulkan bahwa Dimana dakwah itu harus selalu dilakukan baik secara lisan, tulisan atau dicontohkan dalam perbuatan sehari-hari dengan demikian dapat juga dikatakan bahwa Islam adalah agama dakwah. Semakin lama dakwah akan berhadapan dengan masyarakat yang semakin maju dan rumit, dari konvensional kepada yang inkonvensional atau dari alat-alat yang lebih bersifat tidak langsung. Dakwah tidak hanya akan mempergunakan lisan dan tulisan, akan tetapi mempergunakan gambar yang hidup. Dan setiap kelebihan dan kekurangan akan menjadi kelengkapan dakwah itu sendiri

**Kata Kunci:** *Metode, Dakwah, Pondok Pesantren, Desa Kubang*

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya atau hasil penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## ABSTRACT

**Name** : Heriyandi HRP

**Department** : Da'wah Management

**Title** : Da'wah Methods at Darul Ulum Islamic Boarding School, Kubang Jaya Village, Kampar Regency

This thesis discusses Islamic boarding schools, which are traditional Islamic educational institutions to study, understand, explore, live and practice Islamic teachings by emphasizing the importance of religious morality as a guideline for daily behavior. The Islamic boarding school education system is based on, driven and directed by life values originating in the basic teachings of Islam. The aim is to find out the Da'wah Method at the Darul Ulum Islamic Boarding School, Kubang Jaya Village, Kampar Regency. To obtain maximum data and results in this study, the in this case the researcher used a descriptive-qualitative approach, using data collection techniques through interviews, observation, and documentation. Then the data is analyzed by the author to draw a conclusion. The informants in this research amounted to five (5) people. From the results of the research that the writer did, it can be concluded that where da'wah must always be carried out either orally, in writing or exemplified in daily actions, thus it can also be said that Islam is a religion of preaching. The longer da'wah will be faced with an increasingly advanced and complicated society, from conventional to unconventional or from tools that are more indirect. Da'wah will not only use oral and written, but also use living images. And every advantage and disadvantage will be the completeness of the da'wah itself

**Keywords:** Method, Da'wah, Islamic Boarding School, Kubang Village



## KATA PENGANTAR



Alhamdulillah dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan petunjuk, pertolongan, kelimpahan kesehatan, kesempatan serta limpahan kasih sayang-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Sholawat beserta salam tak henti terlantun berantuk Nabi tercinta yakni Nabi Muhammad SAW. Skripsi dengan judul: **Metode Dakwah di Pondok Pesantren Darul Ulum Desa Kubang Jaya Kabupaten Kampar**, merupakan hasil karya ilmiah yang ditulis untuk memenuhi persyaratan mendapatkan gelar Sarjana (S.Sos) pada program studi Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Sebagai manusia yang tidak sempurna yang tak luput dari segala khilaf dan kesalahan, demi tercapainya kesempurnaan skripsi ini, dengan segenap hati penulis mengharap kritik dan saran yang membangun dari pembaca. Untuk itu penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang membantu dalam menyelesaikan skripsi ini. Pada kesempatan kali ini penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada:

1. Ayah tercinta Erwin Syahputra Harahap dan Ibu mariani Siregar yang dengan tulus dan tidak henti-hentinya memberikan doa, motivasi, dukungan penuh baik moril maupun materil selama penulis kuliah di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Semoga ayah dan ibu selalu dalam lindungan rahmat dan karunia-Nya.
2. Prof. Dr. Khairunnas, M.Ag, Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Dr. Hj. Helmiati, M.Ag selaku Wakil Rektor I, Dr. H. Mas'ud Zein, M.Pd selaku Wakil Rektor II dan Edi Erwan, S.Pt. M.Sc., Ph.D selaku Wakil Rektor III beserta seluruh Staff Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Dr. Imron Rosidi, M.Si selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi, dan wakil Dekan I, II dan III beserta seluruh Staff Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Khairuddin, M.Ag selaku Ketua Jurusan Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Mukhlisin, M.Ag selaku Sekretaris Jurusan Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

5. Perdamaian, M.Ag Selaku dosen pembimbing yang tidak pernah lelah dalam membimbing dan memberikan arahan serta motivasi dalam penyusunan skripsi ini.

6. Dr. H. *Miftahuddin*, M.Ag., selaku Penasehat akademik (PA) penulis yang telah memberikan nasehat serta bimbingannya selama penulis belajar di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

7. Bapak dan ibu dosen di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memberikan ilmu dan pengalaman kepada penulis.

8. Para sahabat-sahabat, kakak-kakak tingkat dan adik-adik tingkat di Jurusan Manajemen Dakwah yang tidak bisa disebutkan satu persatu namanya, terimakasih atas do'a dan dukungannya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

9. Keluarga besar Jurusan Manajemen Dakwah yang namanya tidak dapat penulis cantumkan satu persatu dan almamaterku Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian semoga tulisan ini mampu memberikan manfaat bagi kita semua, semua kebaikan dan kebenaran datangny dari Allah, atas bantuan do'a, motivasinya penulis mengucapkan terimakasih yang tak terhingga.

Pekanbaru, 28 November 2022  
Penulis

**HERIYANDI HRP**  
**NIM. 11544105641**

## DAFTAR ISI

	<b>ABSTRAK</b> .....	i
	<b>KATA PENGANTAR</b> .....	iii
	<b>DAFTAR ISI</b> .....	v
	<b>DAFTAR TABEL</b> .....	vii
	<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	viii
	<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
	A. Latar Belakang .....	1
	B. Penegasan Istilah.....	4
	C. Rumusan Masalah.....	5
	D. Tujuan Dan Kegunaan Penelitian .....	5
	E. Sistematika Penulisan.....	6
	<b>BAB II KAJIAN TEORI DAN KERANGKA PIKIR</b>	
	A. Kajian Teori .....	7
	B. Bentuk- bentuk Metode Dakwah .....	12
	C. Unsur – unsur metode dakwah.....	16
	D. Pengertian pesantren .....	23
	E. Tujuan Pendidikan Pesantren.....	28
	F. Kajian Terdahulu.....	29
	G. Kerangka Berfikir.....	31
	<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN</b>	
	A. Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	33
	B. Lokasi dan Waktu Penelitian .....	34
	C. Sumber Data.....	34
	D. Informan Penelitian.....	35
	E. Teknik Pengumpulan Data.....	36
	F. Validitas Data.....	37
	G. Teknik Analisis Data.....	38

**BAB IV GAMBARAN UMUM**

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

A.	Visi dan Misi .....	41
B.	Struktur.....	41
C.	Program Dakwah.....	42
D.	Data Guru di Pondok Pesantren Darul Ulum .....	42
E.	Data Santri Pondok Pesantren Darul Ulum.....	45
F.	Sarana dan Prasarana Pondok Pesantren.....	46
G.	Struktur Organisasi.....	48

**BAB V PEMBAHASAN**

A.	Hasil Penelitian .....	49
B.	Pembahasan.....	56

**BAB VI PENUTUP**

A.	Kesimpulan .....	63
B.	Saran .....	63

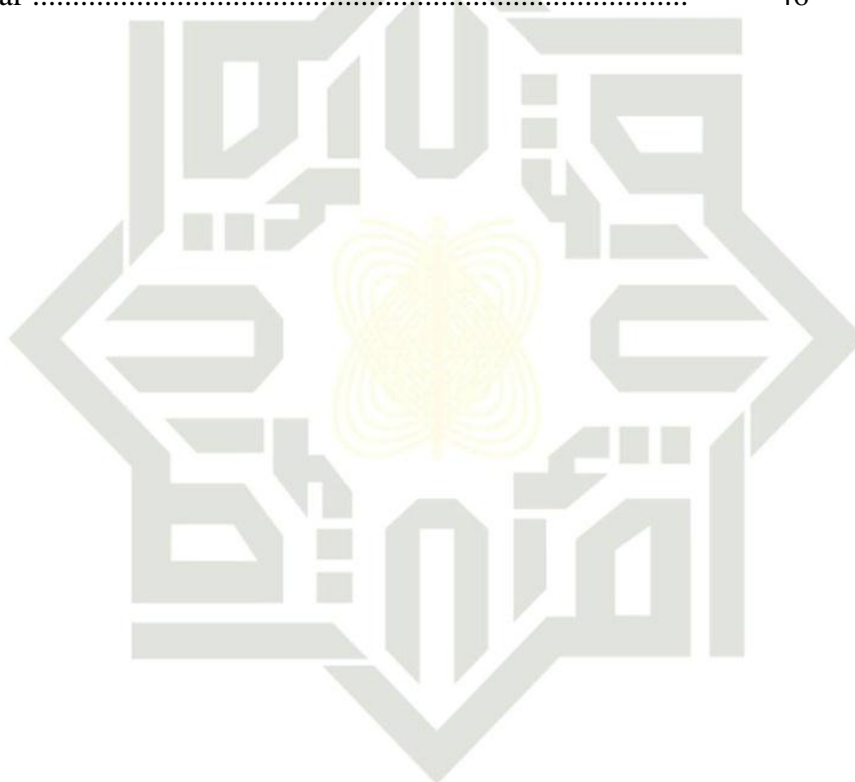
**DAFTAR PUSTAKA**

**DOKUMENTASI PENELITIAN**

- Hak Cipta dan Undang-Undang
1. Dilarang menjiptip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR TABEL

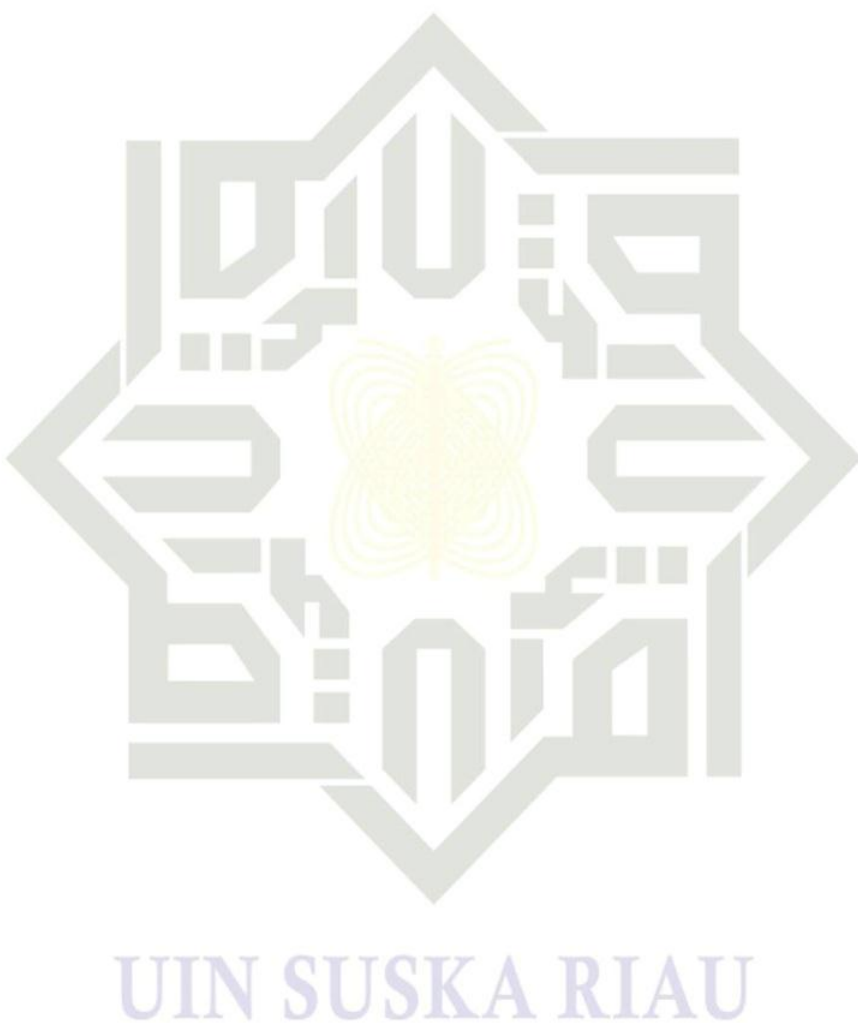
Nama Informan Penelitian .....	35
Nama Ustad dan Ustazah Pondok pesantren Darul Ulum ....	43
Data Siswa Madrasah Tsanawiyah Pondok Pesantren Darul Ulum Desa Kubang Jaya Kabupaten Kampar .....	45
Sarana dan Prasarana Madrasah Tsanawiyah Pondok Pesantren Darul Ulum Desa Kubang Jaya Kabupaten Kampar .....	46



UIN SUSKA RIAU

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pikir Penelitian.....	32
Gambar 4.1 Struktur Organisasi.....	48



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Dalam agama Islam, setiap umat muslim mempunyai kewajiban dalam mengajak dan menyeru manusia untuk melaksanakan syari'at Islam melalui dakwah, yaitu proses penyampaian ajaran-ajaran Islam baik secara lisan, tulisan maupun melalui media lainnya.

Islam adalah agama dakwah yaitu agama yang mengajak dan memerintahkan umatnya untuk selalu menyebarkan dan menyiarkan ajaran Islam kepada seluruh umat manusia. Dakwah merupakan suatu kemestian dalam rangka pengembangan agama (Islam). Aktivitas dakwah yang maju akan membawa pengaruh terhadap kemajuan agama. Karena adanya hubungan timbal balik seperti itu, maka dapat dimengerti jika Islam meletakkan kewajiban dakwah di atas pundak setiap pemeluknya.<sup>1</sup>

Pada hakikatnya, dakwah merupakan ajaran agama yang ditujukan sebagai rahmat untuk seluruh umat manusia di dunia yang membawa nilai-nilai positif dalam kehidupan. Dakwah dapat diartikan mengajak, menyeru, memanggil dengan lisan ataupun dengan tingkah laku atau perbuatan nyata.<sup>2</sup> Dan dakwah adalah salah satu kewajiban agama yang harus dilaksanakan oleh pemeluknya sebagai bukti dari rasa taat pada perintah Allah SWT dan Rosul-Nya. Keharusan tetap berlangsungnya dakwah Islamiyah yang merupakan tugas manusia Muslim sudah tercantum dalam kitab suci Al-Qur'an surah Ali-Imran ayat 104 yang berbunyi:

وَلْتَكُنْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ  
وَأُولَئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ

<sup>1</sup> Abd. Rosyad Shaleh, *Managemen Dakwah Islam*, (Jakarta: Bulan Bintang, 1987), 1  
<sup>2</sup> Masdar Farid Mas'udi, *Dakwah Membela Kepentingan Siapa* ( Jakarta: P3M Pesantren, 1987), 2



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Artinya : *“Dan hendaklah ada di antara kamu segolongan umat yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh kepada yang ma'ruf dan mencegah dari yang munkar; merekalah orang-orang yang beruntung. Ma'ruf: segala perbuatan yang mendekatkan kita kepada Allah; sedangkan Munkar ialah segala perbuatan yang menjauhkan kita dari pada-Nya.”*<sup>3</sup>

Tujuan dakwah secara umum adalah menyelamatkan umat manusia dari lembah kegelapan dan membawanya ke tempat yang terang benderang, dari jalan yang sesat kepada jalan yang lurus.<sup>4</sup> Dalam kehidupan masyarakat, dakwah berfungsi meratakan kehidupan yang agamis agar dapat mewujudkan masyarakat yang harmonis dan bahagia. Ajaran Islam yang disyiarkan melalui dakwah dapat menyelamatkan manusia dari hal-hal yang dapat membawa pada kehancuran.

Karena pentingnya dakwah itulah, maka dakwah diwajibkan bagi setiap Muslim.

Pada zaman sekarang ini telah banyak berdiri lembaga-lembaga dakwah yang berperan penting dalam menyiarkan ajaran-ajaran Islam, tidak terkecuali lembaga-lembaga pendidikan Islam yang lebih dikenal dengan Madrasah atau pondok pesantren. Dilihat dari segi perkembangannya pondok pesantren saat ini tidak kalah majunya dengan lembaga-lembaga pendidikan lainnya. Tetapi masih banyak pula pondok pesantren yang terbelakang dari segi perkembangannya sebagai salah satu wadah pendidikan. Untuk itu, yang diperlukan pesantren saat ini adalah bagaimana pihak pesantren mengelola dengan baik sehingga mampu mencetak generasi-generasi da'i yang berwawasan luas. Dakwah dapat pula dilaksanakan melalui media cetak, elektronik, maupun lembaga-lembaga kemasyarakatan seperti halnya pondok pesantren.

<sup>3</sup>Ar Rusydi, *Al-Qur'an Terjemah* (Jakarta, 2011), 36.

<sup>4</sup>Awaluddin Pimay, *Metodologi Dakwah* (Semarang: Ras Ail, 2006), 8.





© Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
 Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pesantren adalah lembaga pendidikan tradisional Islam untuk mempelajari, memahami, mendalami, menghayati dan mengamalkan ajaran Islam dengan menekankan pentingnya moral keagamaan sebagai pedoman perilaku sehari-hari.<sup>5</sup> Sistem pendidikan pesantren didasari, digerakkan dan diarahkan oleh

nilai-nilai kehidupan yang bersumber pada ajaran-ajaran dasar Islam.

Pondok Pesantren merupakan salah satu sarana dalam pelaksanaan aktifitas dakwah, aktifitas pondok pesantren dalam melaksanakan dakwah lebih mengajak seseorang pada tindakan yang nyata. Melalui lembaga seperti pondok tersebut aktifitas dakwah dapat dilaksanakan efektif dan efisien. Hal ini dapat terlihat pada salah satu pondok pesantren yaitu pondok pesantren Darul Ulum yang terletak di desa kubang jaya Kab. Kampar. Pondok Pesantren Darul Ulum, para santri dididik dan dibina dengan ilmu-ilmu keagamaan untuk menguat daya hati nurani mereka dengan keimanan untuk menuju hal-hal yang baik. Bukan hanya mengaji atau sekolah saja akan tetapi peraturan yang mengikat merekapun yang mendidik dan dibina mereka untuk selalu disiplin, patuh dan taat serta berkelakuan sesuai dengan ajaran agama Islam. Pondok pesantren memiliki program-program Dakwah yang sering digunakan Rasulullah ketika beliau berdakwah, Dilihat dari perkembangannya Pondok Pesantren pada umumnya hanya melakukan kegiatan dakwah yang dilakukan setahun sekali yaitu seperti safari dakwah kegiatan ini hanya dilakukan pada Bulan Ramadhan saja. Lain halnya dengan Pondok Pesantren Darul Ulum. Pondok Pesantren darul Ulum ini Menggunakan Metode Dakwah *khuruj* untuk metode dakwah ini memiliki beberapa media dakwah.

Berangkat dari latar belakang tersebut penulis ingin melakukan analisa lebih lanjut dengan judul “**Metode Dakwah di Pondok Pesantren Darul Ulum Desa Kubang Jaya Kabupaten Kampar**”.

5. A. Rofiq, dkk, *Pemberdayaan Pasantren Menuju Kemandirian dan Profesionalme Santri dengan Metode Daurah Kebudayaan*, (Yogyakarta: PT. Lkis Printing Cemerlang, 2005), 1

## B. Penegasan Istilah

Untuk menghindari kesalahpahaman mengenai judul penelitian ini, maka perlu adanya penegasan istilah, maka penulis akan menegaskan beberapa istilah yang berkaitan dengan judul:

### 1. Metode

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, “metode” adalah cara teratur yang digunakan untuk melaksanakan suatu pekerjaan agar tercapai sesuai dengan yang dikehendaki.<sup>6</sup>

### 2. Dakwah

Secara etimologis, Dakwah berasal dari bahasa Arab yaitu *da'a*, *yad'u*, dan *du'a*, yang diartikan sebagai mengajak atau menyeru, memanggil, seruan, permohonan dan permintaan.<sup>7</sup>

### 3. Pondok Pesantren

Pesantren adalah sebuah pendidikan tradisional yang para siswanya tinggal bersama dan belajar di bawah bimbingan guru yang lebih dikenal dengan sebutan kiai dan mempunyai asrama untuk tempat menginap santri. Santri tersebut berada dalam kompleks yang juga menyediakan masjid untuk beribadah, ruang untuk belajar dan kegiatan keagamaan lainnya. Kompleks ini biasanya dikelilingi oleh tembok untuk dapat mengawasi keluar masuknya para santri sesuai dengan peraturan yang berlaku.<sup>8</sup>

Pesantren juga dapat dipahami sebagai lembaga pendidikan dan pengajaran agama, umumnya dengan cara nonklasikal, dimana seorang kyai mengajarkan ilmu Islam kepada santri-santri berdasarkan kitab-kitab yang ditulis dalam bahasa Arab oleh Ulama Abad pertengahan dan para santrinya biasanya tinggal di pondok (asrama) dalam pesantren tersebut.<sup>9</sup>

<sup>6</sup> Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, *Kamus Besar Bahasa* (Jakarta: Balai Pustaka, 2005), 740

<sup>7</sup> Muhammad Munir & Wahyu Ilaihi, *Manajemen Dakwah*, (Jakarta: Kencana, 2006), 17

<sup>8</sup> Zamakhsyari Dhofier, *Tradisi Pesantren Studi tentang Pandangan Hidup Kyai* (Jakarta: LP3S, 1983), 18.

<sup>9</sup> Sudjono Prasadjo, *Profil Pesantren* (Jakarta: LP3S, 1982), 6.

### C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Bagaimana Metode Dakwah di Pondok Pesantren Darul Ulum Desa Kubang Jaya Kabupaten Kampar ?

### D. Tujuan Dan Kegunaan Penelitian

#### a. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Metode Dakwah Di Pondok Pesantren Darul Ulum Desa Kubang Jaya Kabupaten Kampar.

#### b. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan penelitian ini sebagai berikut

##### a. Kegunaan Akademis

- 1) Untuk kepentingan akademis, penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan bacaan untuk menambah wawasan.
- 2) Menjadikan bahan informasi ilmiah bagi penelitian-penelitian yang hendak mengetahui mengenai Metode Dakwah Di Pondok Pesantren Darul Ulum Desa Kubang Jaya Kabupaten Kampar.
- 3) Sebagai bahan bacaan untuk jurusan Manajemen Dakwah pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

##### Kegunaan Praktis

- 1) Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat, informasi dan masukan yang berguna bagi pihak Pondok Pesantren Darul Ulum Desa Kubang Jaya Kabupaten Kampar.
- 2) Hasil Penelitian ini diharapkan dapat menjadi rujukan dalam melakukan penelitian-penelitian di tempat lain.
- 3) Hasil Karya Ilmiah ini diajukan sebagai persyaratan untuk memenuhi gelar Sarjana Sosial (S.Sos) pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## E. Sistematika Penulisan

Sistematika merupakan garis besar penyusunan yang bertujuan untuk mempermudah jalan pikiran dalam memaknai secara keseluruhan isi skripsi. Sistematika penulisan skripsi ini terdiri dari 6 (enam) bagian, yaitu:

### **BAB I PENDAHULUAN**

Pada bab ini penulis mengemukakan Latar belakang masalah, penegasan istilah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian serta sistematika penulisan.

### **BAB II KAJIAN TEORI DAN KERANGKA PIKIR.**

Pada bab ini penulis mengemukakan Kajian teori, kajian terdahulu serta kerangka pikir.

### **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

Pada bab ini penulis mengemukakan Jenis dan pendekatan penelitian, lokasi dan waktu penelitian, informan penelitian, teknik pengumpulan data, uji validitas data, teknik analisis data.

### **BAB IV GAMBARAN UMUM DAN LOKASI PENELITIAN**

Pada bab ini penulis menceritakan gambaran lokasi tempat penelitian dilakukan.

### **BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Pada bab ini penulis mengemukakan hasil penelitian dan pembahasan dari hasil wawancara yang telah dilakukan dan data-data mengenai metode dakwah Khuruj Pondok Pesantren Darul Ulum Desa Kubang Jaya Kabupaten Kampar.

### **BAB VI KESIMPULAN**

Pada bab ini penulis menyimpulkan hasil penelitian yang telah dilakukan

### **DAFTAR PUSTAKA**

### **LAMPIRAN**

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB II

### KAJIAN TEORI DAN KERANGKA PIKIR

#### A. Kajian Teori

Untuk mengetahui Metode Dakwah yang dilakukan oleh Pondok Pesantren Darul Ulum, maka terlebih dahulu diuraikan teori-teori yang berkaitan dengan tema penelitian, yaitu :

##### 1. Pengertian Metode

Dari segi bahasa metode berasal dari dua kata yaitu “meta” (melalui) dan “hodos” (jalan, cara).<sup>10</sup> Dengan demikian kita dapat mengartikan bahwa metode adalah cara atau jalan yang harus dilalui untuk mencapai suatu tujuan. Sumber lain menyebutkan bahwa metode berasal dari bahasa Jerman *methodica*, artinya ajaran tentang metode. Dalam bahasa Yunani metode berasal dari kata *methodos* artinya jalan, yang dalam bahasa Arab disebut *thariq*.<sup>11</sup>

Metode berarti cara yang telah diatur dalam melalui proses pemikiran untuk mencapai suatu maksud.<sup>12</sup> Metode adalah cara kerja yang sistematis untuk memudahkan pelaksanaan suatu kegiatan guna mencapai tujuan yang ditentukan.<sup>13</sup> Secara istilah, metode adalah suatu jalan atau cara yang dilakukan guna mencapai tujuan yang diharapkan.

Sedangkan arti metode menurut pandangan beberapa pakar atau ilmuwan adalah sebagai berikut:

Menurut Mahmud Yunus “metode adalah jalan yang hendak ditempuh oleh seseorang supaya sampai kepada tujuan tertentu, baik dalam lingkungan perusahaan atau perniagaan, maupun dalam kupasan ilmu pengetahuan dan lainnya.” Dengan demikian dapat dikatakan bahwa metode mengandung arti adanya urutan kerja yang terencana dan sistematis guna mencapai tujuan yang direncanakan.

M. Arifin, *Ilmu Pendidikan Islam*, Cet I (Jakarta: Bumi Aksara, 1991), 61.

Hasanudin, *Hukum Dakwah*, Cet I (Jakarta: Pedoman Ilmu Jaya, 1996), 35

M. Munir, *Metode Dakwah*, (Jakarta: Prenada Media Group, 2009), 6.

Tim, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 1986), 649.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Berdasarkan Ahmad Tafsir “metode adalah cara yang paling tepat dan cepat dalam melakukan sesuatu.” Kata tepat dan cepat inilah yang sering diungkapkan dengan efektif dan efisien. Pengajaran yang efektif artinya pengajaran yang dapat dipahami murid secara sempurna. Dalam ilmu pendidikan sering juga dikatakan bahwa pengajaran yang berfungsi pada murid. Berfungsi artinya menjadi milik murid, pengajaran itu membentuk dan mempengaruhi pribadinya. Adapun pengajaran yang tepat adalah pengajaran yang tidak memerlukan waktu yang lama. Jadi metode hanyalah menentukan prosedur yang akan diikuti.

Menurut T. Raka Joni dalam Abimanyu, mengartikan metode sebagai cara kerja yang bersifat relatif umum yang sesuai untuk mencapai tujuan tertentu.

4. Metode adalah cara kerja yang bersistem untuk memudahkan pelaksanaan suatu kegiatan guna mencapai tujuan yang ditentukan.
5. Menurut Departemen Sosial RI, Metode adalah cara teratur yang digunakan dalam menjalankan suatu pekerjaan untuk mencapai hasil yang diinginkan.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, Metode adalah cara kerja yang mempunyai sistem dalam memudahkan pelaksanaan dari suatu kegiatan untuk mencapai sebuah tujuan tertentu.

Menurut Rosdy Ruslan, Metode adalah kegiatan ilmiah yang berhubungan dengan cara kerja dalam memahami suatu subjek maupun objek penelitian dalam upaya menemukan suatu jawaban secara ilmiah dan keabsahannya dari sesuatu yang diteliti.

## 2. Pengertian Dakwah

Secara etimologis, kata dakwah merupakan bentuk *masdar* dari kata *yad`u* (*fiil mudhari`*) dan *da`a* (*fiil madli*) yang artinya adalah memanggil (*to call*), mengundang (*to invite*), mengajak (*to summer*), menyeru (*to propo*), mendorong (*to urge*), dan memohon (*to pray*). Selain kata “*dakwah*”, Al- Qur`an juga menyebutkan kata yang memiliki



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pengertian yang hampir sama dengan “*dakwah*”, yakni dengan “*tabligh*” yang berarti penyampaian, dan “*bayan*” yang berarti penjelasan.<sup>14</sup>

Ditinjau dari segi bahasa “*Dakwah*” berarti ajakan, seruan, panggilan. Bentuk dari kata “*Dakwah*” dalam bahasa arab disebut masdar. Sedangkan dalam bentuk kata kerjanya (*fi‘il*) berarti memanggil, menyeru, mengajak. Orang yang melakukan dakwah biasa disebut da‘i dan orang yang menerima dakwah disebut dengan mad‘u.<sup>15</sup>

Secara istilah para ahli memiliki tafsiran yang berbeda-beda sesuai dengan sudut pandang mereka masing-masing dalam memaknai arti dakwah. Menurut Syaikh Taufik Al-Wai, dakwah ialah mengajak pengesaan kepada Allah Swt dengan menyatakan dua kalimat syahadat dan mengikuti manhaj Allah Swt di muka bumi baik secara perkataan maupun secara perbuatan, sebagaimana yang terdapat dalam Al-Qur‘an dan Al-Sunnah, memperoleh agama yang diridhoi-Nya dan manusia memperoleh kebahagiaan dunia dan akhirat.<sup>16</sup>

Syaikh Ali Mahfudz menjelaskan makna dakwah adalah mendorong (memotivasi) manusia untuk melaksanakan kebaikan dan mengikuti petunjuk serta memerintahkan berbuat ma‘ruf dan mencegah dari perbuatan munkar agar mereka memperoleh kebahagiaan dan akhirat.<sup>17</sup>

Dari beberapa pengertian yang dikemukakan oleh para ahli, kita dapat mengambil tiga gagasan pokok berkaitan dengan dakwah yaitu: pertama, dakwah merupakan proses kegiatan mengajak kepada Allah Swt. aktivitas tersebut bisa berbentuk *tabligh* (penyampaian), *taghyir* (perubahan, internalisasi dan pengembangan) dan *uswah* (keteladanan). Kedua, dakwah merupakan proses persuasi (memengaruhi). Berbeda dengan yang pertama, pada proses persuasi seorang da‘i berusaha untuk

Awaludin Pimay, *Metodologi Dakwah*, (Semarang: RaSAIL, 2006), hlm. 6

Wahidin Saputra, *Pengantar Ilmu Dakwah* ( Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2011), 1.

Abdul Basit, *Filsafat Dakwah* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2013), 44.

Abdul Basit, *Filsafat Dakwah*, 44.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mempengaruhi tidak boleh ada paksaan, sehingga dakwah perlu menggunakan berbagai metode dan kiat agar orang yang didakwahi tertarik dan mau mengikuti apa yang disampaikan oleh pendakwah. Ketiga, dakwah merupakan sistem yang utuh. Ketika seorang melakukan dakwah, ia harus memperhatikan beberapa hal, yakni dirinya sendiri sebagai da'ii, mad'u dan pesan dakwah. Dakwah akan lebih efektif manakala seorang da'ii dapat menjalankan dakwahnya dengan cara atau metode yang jelas.<sup>18</sup>

Ada beberapa istilah dalam Al-Qur'an untuk memaknai dakwah. Meskipun dalam beberapa ayat, istilah dakwah memiliki makna yang saling terkait dan sulit untuk dipisahkan. Namun penjelasan ini penting untuk mengetahui makna dakwah yang sebenarnya.

#### 1) Tablig

Setiap Rasul yang diutus oleh Allah Swt membawa risalah untuk disampaikan kepada umatnya. Tugas dan kewajiban untuk menyampaikan kebenaran itu disebut tabligh. Secara harfiah, tabligh merupakan bentuk *masdar* dari kata *balagha* yang berarti menyampaikan sesuatu kepada pihak lain. Bisa juga berarti sesuatu (materi atau pesan) yang disampaikan oleh juru penerang (muballigh) baik dari Al-Qur'an dan Al-Sunnah maupun dari dirinya sendiri.<sup>19</sup>

Tabligh merupakan awal dari perkenalan ajaran Islam sebelum masuk pada tahap selanjutnya yaitu pengajaran dan bimbingan tentang Islam. Sasaran dari tabligh ini adalah ranah kognitif (pemahaman dan pemikiran). Karena dalam tabligh sangat diperlukan adanya kejelasan bahasa dan materi yang disampaikan, sehingga apa yang disampaikan dapat diterima oleh orang lain.

Abdul Basit, *Filsafat Dakwah* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2013), 45.

Abdul Basit, *Filsafat Dakwah*, 46.





- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 2) Amar Ma'ruf Nahi Munkar

Amar ma'ruf nahi munkar berbeda dengan tabligh. Letak perbedaannya adalah pada ranah yang menjadi sasarannya. Jika tabligh ranahnya adalah kognitif yaitu memperkuat pemahaman dan pemikiran. Sedangkan amar ma'ruf nahi munkar berorientasi pada perbuatan.<sup>20</sup>

Amar ma'ruf nahi munkar bertujuan untuk mengajak seseorang untuk berbuat kebaikan dan mencegah seseorang untuk berbuat keburukan. Seperti sholat wajib lima waktu berjamaah, memakmurkan masjid dan lain sebagainya. Ada suatu kegiatan yang menunjukkan kontribusi social kepada masyarakat yaitu *khidmat*.

Dakwah berasal dari bahasa arab, yaitu *da'a*, *yad'u*, *da'wan*, *du'a*. yang diartikan sebagai mengajak/menyeru/, memanggil, seruan, permohonan, dan permintaan istilah ini sering diberi arti yang sama dengan istilah-istilah tabligh, ammar ma'ruf dan nahi munkar. Kata "mengajak, mendorong, dan memotivasi" adalah kegiatan dakwah yang berada dalam ruang lingkup tabligh. Kata "bashirah "untuk menunjukan bahwa dakwah harus dengan ilmu perencanaan yang baik. Kalimat "meniti jalan Allah" untuk menunjukan tujuan dakwah, yaitu *mardhotillah*. Kalimat "istiqomah dijalan-Nya" untuk menunjukan bahwa dakwah dilakukan secara kesinambungan. Sedangkan kalimat "berjuang bersama meninggikan agama Allah" untuk menunjukan bahwa dakwah dilakukan hanya untuk menciptakan kesalehan pribadi, tetapi juga harus menciptakan kesalehan sosial. Untuk mewujudkan masyarakat yang saleh tidak bisa dilakukan secara sendiri-sendiri, tetapi harus dilakukan secara bersama-sama.

Sedangkan arti dakwah menurut pandangan beberapa ilmuwan adalah sebagai berikut:

<sup>20</sup> Abdul Basit, *Filsafat Dakwah*, 47.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Pendapat Bakhial Khauli, dakwah adalah satu proses menghidupkan peraturan-peraturan Islam dengan maksud memindahkan umat dari satu keadaan kepada keadaan lain.<sup>21</sup>
2. Pendapat Syekh Ali Mahfudz, dakwah adalah mengajak manusia untuk mengajarkan kebaikan dan mengikuti petunjuk, menyuruh mereka berbuat baik dan melarang mereka dari perbuatan jelek agar mereka mendapat kebahagiaan duniawi dan akhirat.<sup>22</sup> Pendapat Nasrudin Latif, mengartikan dakwah sebagai setiap aktivitas baik dengan lisan, tulisan dan lainnya, yang bersifat menyeru, menggajak, dan memanggil manusia untuk beriman dan mentaati Allah SWT. Sesuai dengan garis-garis akidah, syariat, serta akhlak yang Islami.<sup>23</sup>

Dari pengertian, dapat diambil dari pengertian diatas bahwa metode dakwah adalah cara yang dilakukan oleh seorang da'ii kepada mad'u untuk mencapai suatu tujuan atas dasar hikmah dan kasih sayang.

### B. Bentuk- bentuk Metode Dakwah

*Serulah (manusia) kepada jalan Tuhan-mu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk. (An-nahl:125)*

#### a. Al-Hikmah

Pengertian dalam Al-Quran di sebutkan sebanyak 20 kali baik dalam bentuk nakiroh maupun makrifat. Bentuk masdar nya adalah "bukman" yang diartikan secara makna aslinya adalah mencegah. Jika dikaitkan dengan hukum berarti mencegah dari kezaliman, dan jika di

<sup>21</sup> Ghazali Darussalam, *Dinamika Ilmu Dakwah Islamiyah* (Malaysia; Nur NiagaSDN.BHD,1996), 5

<sup>22</sup> Abdul Kadir Sayid Abd.Rauf, *Dirasah Fid Dakwah al-Islamiya*, (Kairo; Dar El-Tiba'ah al-Mahmadiyah,1987), 10

<sup>23</sup> Najamuddin *Metode Dakwah Menurut Al-quran* (Yogyakarta: Pustaka Insan Madani,2008),2.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kaitkan dengan dakwah maka berarti menghindari hal-hal yang kurang relevan dalam melaksanakan tugas dakwah.<sup>24</sup>

Orang yang memiliki hikmah disebut *al-hakim* yaitu orang yang memiliki pengetahuan yang paling utama dari segala sesuatu. Ibnu Qoyim berpendapat bahwa pengertian hikmah yang paling tepat adalah seperti yang dikatakan oleh Mujahid dan Malik yang mendefinisikan bahwa hikmah adalah pengetahuan tentang kebenaran dan pengalamannya.<sup>25</sup>

Dalam penjelasan di atas dapat diambil kesimpulan bahwa hikmah dalam dunia dakwah mempunyai posisi yang sangat penting, yaitu dapat menentukan sukses tidaknya dakwah. Dalam menghadapi *mad'u* yang beragam tingkat Pendidikan strata social, dan latar belakang budaya.<sup>26</sup> Oleh Karena itu para da'`i dituntut untuk mampu mengerti dan memahami serta mampu memasuki ruang hati para *mad'u*. M. Abduh berpendapat bahwa, Hikmah adalah mengetahui rahasia dan faedah di dalam tiap-tiap hal. Hikmah juga digunakan dalam arti ucapan yang sedikit lafazh akan tetapi banyak makna.<sup>27</sup>

Prof. DR. Toha Yahya Umar, M.A., menyatakan bahwa hikmah berarti meletakkan sesuatu pada tempatnya dengan berpikir, berusaha Menyusun dan mengatur dengan cara sesuai keadaan zaman dengan tidak bertentangan dengan larangan Allah.<sup>28</sup>

#### b. Al-Mau'idza Al-Hasanah

Secara bahasa, *mau'izah hasanah* terdiri dari dua kata yaitu mau'izah dan hasanah. Kata *mau'izah* berasal dari kata *wa'aza-'idzu-wa'dzan- 'idzatan* yang berarti nasihat, bimbingan, pendidikan dan peringatan. Adapun pengertian secara istilah, ada beberapa pendapat antara lain:

M. Munir, S. Ag, MA. *Metode Dakwah* (Jakarta: Prenada Media Group, 2009), hal.8

*Ibid*, hal.10

M. Munir S. Ag *Op.cit* hal.11

Sa'dy Abu Habib, *al- qomusul fiqih*, 97

Hasanuddin *Hukum Dakwah*, Jakarta: Pedoman Ilmu Jaya, 1996, 35



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

a) Menurut Imam Abdullah bin Ahmad an-Nasafi yang dikutip oleh H. Hasanuddin:

*“al-mau’izhah al-hasanah” adalah (perkataan-perkataan) yang tidak tersembunyi bagi mereka, bahwa engkau memberikan nasehat dan mengkehendaki manfaat kepada mereka atau dengan Al-Qur’an.*<sup>29</sup>

Menurut Abd. Hamid al-Bilali al-Mau’izhah al-Hasanah: merupakan salah satu *manhaj* (metode) dalam dakwah untuk mengajak kejalan Allah dengan memberikan nasihat atau membimbing dengan lemah lembut agar mereka mau berbuat baik.<sup>30</sup> dari beberapa definisi diatas, mau’izhah hasanah dapat diklarifikasi dalam beberapa bentuk:

1. Nasihat atau petuah
2. Pengajaran (Pendidikan)
3. Kisah-kisah
4. Kabar gembira dan peringatan (*al-basyir* dan *al-nadzir*)
5. Wasiat atau pesan pesan positif.<sup>31</sup>

Menurut K.H. Mahfudz kata tersebut mengandung arti:

1. Didengar orang, lebih banyak lebih baik suara panggilannya
2. Diturut orang, lebih banyak lebih baik maksud tujuannya sehingga menjadi lebih besar kuantitas manusia yang Kembali kejalan Allah SWT.

### c. Al- Mujadalah Bi-al-Lati Hiya Ahsan

Dari segi etimologi lafazh mujadalah terambil dari kata *jadala*” yang arti nya *memintal, melilit*.<sup>32</sup> Menurut tafsiran an-Nasafi<sup>33</sup>: berbantahan dengan baik yaitu dengan jalan yang sebaik-baiknya dalam bermujadalah antara lain dengan perkataan lunak, lemah lembut, tidak dengan ucapan yang kasar atau dengan mempergunakan sesuatu

Hasanuddin SH. *Hukum Dakwah* Jakarta: Pedoman Ilmu Jaya, 1996, hal.37

Abdul Hamid al-Bilali. *Fiqh a-Dakwah Fi Ingkar al-Mungkar*. Kuwait: Dar al- Dakwah, 1989, hal.260

M. Munir, S.Ag., MA. *Metode Dakwah*, Jakarta: Kencana, 2006. 16

M.Munir S, Ag.,MA *Metode Dakwa*, Jakarta: Prenada Media Group, 2009. hal.17

Hasanuddin SH. *Op. cit*, hal.38



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

(perkataan) yang bias menyadarkan hati, membangunkan jiwa dan menerangi akal pikiran, ini merupakan penolakan bagi orang yang enggan melakukan perdebatan dalam agama. Dari segi istilah terdapat beberapa pengertian al-Mujadalah (al-hiwar). Al-mujadalah berarti upaya tukar pendapat yang dilakukan oleh dua pihak secara sinergis, tanpa adanya suasana yang mengharuskan lahirnya permusuhan antara keduanya.

Dari pengertian diatas dapat diambil kesimpulan bahwa al-Mujadalah merupakan tukar pendapat yang dilakukan oleh dua pihak secara sinergis, yang tidak menimbulkan permusuhan dengan tujuan lawan menerima pendapat yang diajukan dengan memberikan argumentasi dan bukti yang kuat.

Menurut Syukir ada beberapa bentuk metode dakwah praktis sebagai berikut:

**a) Metode Ceramah**

Metode ceramah adalah metode yang dilakukan dengan tujuan untuk menyampaikan petunjuk, pengertian dan memberi penjelasan tentang sesuatu kepada mad'u secara lisan.

**Metode Tanya jawab**

Metode tanya jawab merupakan metode yang di lakukan dengan sesi tanya jawab. Dengan tujuan untuk mengetahui sampai sejauh mana ingatan seseorang dalam memahami materi dakwah.

**Metode Diskusi**

Dengan metode diskusi ini dapat memberi peluang peserta diskusi untuk ikut memberi sumbangan pemikiran terhdap suatu masalah dalam materi dakwah.

**Metode Keteladanan**

Metode keteladanan memberikan contoh keteladanan secara langsung sehingga mad'u tertaik untuk mengikuti kepada apa yang di contoh kan. metode keteladanan ini berkaitan dengan akhlak, cara bergaul, cara beribadah, dll.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### e) Metode Silaturahmi

Dakwah dengan metode silaturahmi yaitu dakwah yang dilakukan dengan mengadakan kunjungan kepada mad'u untuk menyampaikan dakwahnya.

#### Unsur – unsur metode dakwah

Untuk dakwah merupakan komponen – komponen dalam kegiatan dakwah. unsur – unsur dakwah yaitu:

##### a. Da'i

Da'i ialah merupakan orang yang melaksanakan dakwah baik lisan, tulisan, maupun perbuatan yang di lakukan baik secara individu kelompok ataupun organisasi. Nasruddin Lathief mendefinisikan bahwa da'i adalah muslim dan muslimat yang menjadikan dakwah sebagai suatu amaliah tugas utama ulama. Da'i juga harus mengetahui cara menyampaikan dakwah tentang Allah, alam semesta, dan kehidupan. Dakwah juga memberikan solusi terhadap problema yang dihadapi manusia, metode ini menjadikan pemikiran dan perilaku manusia tidak salah dan tidak melenceng.<sup>34</sup>

##### b. Mad'u

Mad'u yaitu orang yang menjadi sasaran dakwah, baik secara individu maupun kelompok. Baik kepada yang beragama Islam maupun nonIslam, kepada manusia yang belum beragama Islam dakwah bertujuan untuk mengajak mereka kejalan Allah dan mengikuti perintah Allah. Sedangkan kepada orang yang sudah beragama Islam dakwah bertujuan untuk meningkatkan kualitas iman, dan Islam.

Secara umum Al-Quran menjelaskan ada tiga tipe mad'u yaitu mukmin kafir dan munafik.<sup>35</sup> Dari ketiga ini mad'u kemudian dibagi lagi dalam berbagai macam pengelompokan, misalnya orang mukmin

<sup>34</sup> Mustofa malaikah, *manhaj dakwah yusuf Al-qordhawi harmoni antara kelembutan dan ketegasan*. (Jakarta: Pustaka Al-kautsar,1997) hal.18  
<sup>35</sup> QS Al-baqarah 2:20



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dibagi menjadi tiga, yaitu *dzalim linafsih, muqtashid, dan sabiqun bilkahirat*. Kafir bisa dibagi menjadi kafir *zimmi dan kafir harbi*.

#### c. Maddah (Materi) Dakwah

Maddah dakwah adalah isi pesan yang disampaikan da"i kepada mad"u. secara umum materi dakwah terbagi empat yaitu:

##### Masalah akidah

Aqidah menjadi materi dakwah aqidah Islamiah. Aspek ini yang akan membentuk moral manusia. Oleh karena itu yang pertama kali dijadikan materi dalam dakwah Islam adalah aqidah atau keimanan.

##### Masalah Syariah

Materi dakwah yang bersifat Syariah ini sangat luas dan mengikat seluruh umat Islam. Merupakan jantung yang tidak dapat dipisahkan dari kehidupan umat Islam di berbagai juru dunia. Disamping mengandung dan mencakup kemaslahatan sosial dan moral, maka materi dakwah dalam bidang Syariah ini dimaksud untuk memberikan gambaran yang benar, pandangan yang jernih. Karena yang diinginkan dalam dakwah adalah kebaikan.

#### d. Wasilah (Media) Dakwah

Media dakwah adalah alat yang digunakan untuk menyampaikan materi dakwah kepada mad"u. Hamzah Ya"qub membagi wasilah dakwah menjadi lima yaitu:

##### Lisa

Lisan adalah media dakwah yang paling sederhana dengan menggunakan lidah dan suara, dakwah dengan media ini berbentuk pidato, ceramah, penyuluhan dan sebagainya.

##### Tulisan

Tulisan adalah media dakwah melalui tulisan, buku, surat menyurat dan majalah.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### 3. Lukisan

Lukisan adalah media dakwah melalui gambar, karikatur dan sebagainya.

#### Audiovisual

Audiovisual adalah media dakwah yang dapat merangsang indra pendengaran, pengelihatannya, atau kedua-duanya seperti internet, televisi, dan sebagainya

#### Akhlak

Akhlak merupakan media melalui perbuatan-perbuatan nyata yang mencerminkan ajaran agama Islam yang secara langsung dapat dilihat dan didengarkan oleh mad'u.

### e. Thariqah (Metode) Dakwah

Metode dakwah adalah jalan atau cara yang dipakai juru dakwah untuk menyampaikan ajaran materi dakwah Islam. Metode dakwah terdapat tiga bagian yaitu:

1. Bil al – hikmah, yaitu berdakwah dengan memerhatikan situasi dan kondisi sasaran dakwah yang menitikberatkan pada kemampuan mereka. Agar mereka tidak merasa terpaksa atau keberatan.

Mau'izatul hasanah, berdakwah dengan memberikan nasihat-nasihat atau menyampaikan ajaran Islam dengan rasa kasih sayang, sehingga dakwah dapat menyentuh hati mad'u.

Mujadalah Billati Hiya Ahsan, yaitu berdakwah dengan cara bertukar pikiran dan membantah dengan cara yang sebaik-baiknya dengan tidak memberikan tekanan kepada sasaran dakwah.

### f. Atsar (Efek) Dakwah

Atsar sering dengan feedback dari proses dakwah ini sering dilupakan atau tidak banyak para da'i memerhatikannya. Kebanyakan mereka menganggap bahwa setelah dakwah disampaikan, maka selesailah dakwah tersebut. Jalaluddin Rahmat menyatakan bahwa *efek kognitif* terjadi bila ada perubahan pada apa yang diketahui, dipahami, atau dipersepsi khalayak. *Efek efektif* timbul bila ada perubahan pada apa






- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang dirasakan, disenangi, atau di benci khalayak, yang meliputi segala yang berhubungan dengan emosi, sikap serta nilai. Sedangkan efek behavioral merujuk pada perilaku nyata yang dapat diamati, yang meliputi pola-pola tindakan, kegiatan, atau kebiasaan berperilaku.<sup>36</sup>

### 1. Dasar Hukum Pelaksanaan Dakwah

Dasar hukum kewajiban melaksanakan berdakwah banyak terdapat di dalam Al-Qur'an dan Hadits. Diantara ayat Al-Qur'an yang menunjukkan kewajiban berdakwah antara lain: Surat QS. An-Nahl ayat 25;


  
 أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَدِلْهُمْ بِالَّتِي هِيَ
   
 أَحْسَنُ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ

Artinya: *“Serulah (manusia) kepada jalan Tuhan-mu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk.”* QS. An-Nahl: 125).<sup>37</sup>

Di dalam Tafsir Al-Misbah ayat ini mengandung arti bahwa Nabi Muhammad SAW diperintahkan untuk mengajak siapa pun agar mengikuti prinsip-prinsip ajaran Nabi Ibrahim As yaitu usaha Nabi Muhammad SAW menyeru semua yang beliau seru kepada jalan yang ditunjukkan Allah, yakni ajaran Islam dengan hikmah dan pengajaran yang baik dan bantahlah mereka yang menolak atau meragukan ajaran Islam dengan cara yang terbaik. Itulah tiga cara berdakwah yang hendaknya Nabi Muhammad SAW tempuh dalam menghadapi manusia yang beraneka

<sup>36</sup> Jalaluddin Rahmat, *Retorika Modern Sebuah Kerangka Teori dan Praktik Berpidato*, (Bandung: Akademika, 1982) hal. 269

<sup>37</sup> Departemen Agama RI, *Al-Hikmah Al-qur'an dan Terjemahnya*, Bandung; Diponegoro, 2008, h. 21.



ragam. Jangan hiraukan cemoohan atau tuduhan-tuduhan tidak berdasar kaum musyirikin dan serahkan urusanmu dan urusan mereka kepada Allah, Karena sesungguhnya Allah yang selalu membimbing dan berbuat baik kepadamu Dialah sendiri yang lebih mengetahui siapa yang tersesat dan yang mendapat petunjuk.

Ayat ini dipahami oleh sementara ulama yang menjelaskan tentang tiga macam metode berdakwah yang sesuai dengan sasaran dakwah. Terhadap cendikiawan yang memiliki pengetahuan tinggi diperintahkan menyampaikan dakwah dengan *hikmah*, yakni berdialog dengan kata-kata yang bijak sesuai dengan tingkat kepandaian mereka. Terhadap kaum awam dengan *mau'izhah*, yakni memberikan nasehat dan perumpamaan yang menyentuh jiwa sesuai dengan taraf pengetahuan mereka yang sederhana. Sedangkan terhadap Ahl al-Kitab dan penganut-penganut agama lainnya dengan *Jidal*, yakni perdebatan dengan cara yang terbaik yaitu dengan logika serta retorika yang halus.<sup>38</sup>

Surah QS. Ali Imron ayat 110;

كُنْتُمْ خَيْرَ أُمَّةٍ أُخْرِجَتْ لِلنَّاسِ تَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَتَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ  
وَتُؤْمِنُونَ بِاللَّهِ وَلَوْ ءَامَنَ أَهْلُ الْكِتَابِ لَكَانَ خَيْرًا لَهُمْ مِمَّنْهَا  
الْمُؤْمِنُونَ وَأَكْثَرُهُمُ الْفَاسِقُونَ

Artinya: “Kamu (hai kaum Muslimin) adalah umat yang terbaik yang dikeluarkan untuk manusia, menyuruh kepada yang ma'ruf, dan mencegah dari yang munkar, dan beriman kepada Allah. Dan jika seandainya ahl al-Kitab beriman, tentulah itu lebih baik bagi mereka; di antara mereka ada yang mukmin, dan kebanyakan mereka adalah orang-orang yang fasik (keluar dari ketaatan kepada Allah)”. (QS. Ali Imron: 110).<sup>39</sup>

Di dalam Tafsir Ringkas, ayat ini menjelaskan bahwa kewajiban berdakwah dikarenakan kamu (umat Islam) adalah umat terbaik yang

M. Quraish Shihab, *Tafsir Al-Mishbah*, Jakarta: Lentera Hati, 2002. h. 383-384

M. Quraish Shihab, *Al-Qur'an dan Makna*, Jakarta: Lentera Hati, 2010, h. 64

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

paling utama di sisi Allah yang dilahirkan yaitu ditampakkan untuk seluruh umat manusia hingga akhir zaman, karena kamu menyuruh berbuat yang makruf, dan mencegah dari yang mungkar dan beriman kepada Allah dengan iman yang benar, sehingga kalian menjalankan perintah dan menjauhi larangan-Nya serta beriman kepada Rasul-rasul-Nya. Sekiranya Ahli Kitab beriman sebagaimana umat Islam beriman, tidak bercerai berai dan berselisih tentang kebenaran ajaran agama Allah, tentulah itu lebih baik bagi mereka. Kenyataannya di antara mereka ada yang beriman sebagaimana imannya umat Islam, sehingga sebagian dari mereka ini pantas mendapat julukan sebaik-baik umat, namun kebanyakan mereka adalah orang-orang fasik, tidak mau mengikuti petunjuk dan tidak taat kepada Allah serta mengingkari syariat-Nya.<sup>40</sup>

Dasar Kewajiban Dakwah dalam Al-Hadits Di samping ayat-ayat Al-Qur'an banyak juga hadits nabi yang mewajibkan umatnya untuk *amr ma'ruf nahi munkar*, yaitu :

Artinya; *Dari Abi Sa'id Al Khudhari RA. Berkata; Aku telah mendengar Rasulullah bersabda; Barang siapa di antara kamu melihat kemungkaran, maka hendaklah dia mencegah dengan tangannya (dengan kekuatan dan kekuasaan); jika ia tidak sanggup demikian (sebab tidak memiliki kekuatan dan kekuasaan); maka dengan lidahnya; dan jika (dengan lidahnya) tidak sanggup, maka cegahlah dengan hatinya, dan dengan yang demikian itu adalah selemah-lemahnya iman. (HR. Muslim).*<sup>41</sup>

Hadits ini menjelaskan mengenai kewajiban setiap Muslim dalam menegakkan Amar Ma'ruf dan Nahi Munkar. Seorang Muslim apabila melihat kemungkaran, maka hendaklah dia mencegah dengan tangannya (kekuatan dan kekuasaan) jika ia tidak mampu melakukan hal demikian maka hendaklah dengan lidahnya (lisan) dan jika tidak sanggup juga berbuat demikian maka cegahlah dengan hati yaitu menyakini bahwa itu

<sup>40</sup> Kementrian Agama RI, *Tafsir Ringkas*, Jakarta: 2015, h. 177

<sup>41</sup> Imam an-Nawawi, *Syarah Shahih Muslim*, penerjemah Wawan Djunaedi Sofandi, Jakarta: Pustaka Azzam, 2010, h. 128-129.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

suatu kemungkaran, dan menyakini dengan hati bahwa perbuatan tersebut suatu kemungkaran maka itu adalah selemah-lemahnya iman dari seorang Muslim.

## Etika Berdakwah

Dalam pergaulan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara diperlukan suatu sistem yang mengatur bagaimana seharusnya manusia bergaul. Dengan sistem pengaturan pergaulan tersebut menjadikan kita saling menghormati dan menghargai. Sistem pengaturan tersebut biasa dikenal dengan istilah sopan santun, tata krama, protokoler atau etika.

Perkataan etika berasal dari bahasa Yunani *ethos* yang berarti kebiasaan, norma-norma, nilai-nilai, kaidah-kaidah dan ukuran bagi tingkah laku manusia yang baik. Sedangkan secara istilah etika diartikan sebagai pandangan manusia dalam berperilaku menurut ukuran dan nilai yang baik. Perkataan etika tersebut sinonim dengan kata akhlak yang berasal dari bahasa Arab "*khuluq*" yang berarti budi pekerti.

Etika berbeda dengan adat, karena adat hanya melihat dari sisi lahiriah saja, memandang tindakan yang dilakukan, sedangkan etika lebih memperhatikan hati dan jiwa orang yang melakukannya, dengan maksud apa tindakan tersebut dilakukan. Untuk menambah pengetahuan dan praktik dakwah yang lebih baik, maka pada bagian ini akan diuraikan terkait dengan etika berdakwah yaitu:

Dakwah hendaknya dilakukan dengan menafikan unsur-unsur kebencian. Esensi dakwah mestilah melibatkan dialog bermakna yang penuh kebijaksanaan, perhatian, kesabaran dan kasih sayang.

Dakwah hendaknya dilakukan secara persuasive, jauh dari sikap memaksa karena sikap yang demikian di samping kurang arif juga akan serta memiliki etika dakwah yang baik dalam penyampaian dakwah.



#### D. Pengertian Pesantren

Pesantren, jika disbanding kan dengan lembaga pendidikan yang pernah muncul di Indonesia, merupakan system pendidikan tertua saat ini dan dianggap sebagai produk budaya indonesi yang *indigenous*. Pendidikan ini merupakan pendidikan agama Islam yang di mulai sejak munculnya masyarakat Islam di nusantara pada abad ke -13.<sup>42</sup>

Pesantren merupakan suatu lembaga pendidikan tradisional Islam untuk mempelajari, memahami, mendalami, menghayati, dan mengamalkan ajaran Islam dengan menekan kan pentingnya moral keagamaan sebagai pedoman perilaku sehari-hari.

Pengertian pesantren berasal dari kata santri, dengan awalan pe- dan akhiran an, berarti tempat tinggal santri. Soegarda Poerbakawatja yang dikutip oleh Haidar Putra Daulay, mengatakan pesantren berasal dari kata santri yaitu seseorang yang belajar agama Islam, sehingga dengan demikian pesantren mempunyai arti, tempat orang berkumpul untuk belajar agama Islam. Ada juga yang mengartikan pesantren adalah suatu lembaga pendidikan Islam Indonesia yang bersifat “tradisional” untuk mendalami ilmu tentang agama Islam dan mengamalkannya sebagai pedoman hidup keseharian (2004: 26-27).

Dalam kamus besar bahas Indonesia, pesantren diartikan sebagai asrama, tempat santri, atau tempat murid-murid belajar mengaji. Sedangkan secara istilah pesantren adalah lembaga pendidikan Islam, dimana para santri biasanya tinggal di pondok (asrama) dengan materi pengajaran kitab-kitab klasik dan kitab-kitab umum, bertujuan untuk menguasai ilmu agama Islam secara detail, serta mengamalkannya sebagai pedoman hidup keseharian dengan menekankan pentingnya moral dalam kehidupan bermasyarakat.

Pondok pesantren secara definitif tidak dapat diberikan batasan yang tegas, melainkan terkandung fleksibilitas pengertian yang memenuhi ciri- ciri yang memberikan pengertian pondok pesantren. Jadi pondok pesantren belum

M.Sulthon Masyhud dan Moh. Khusnurdilo *Manajemen Pondok Pesantren*, (Jakarta: Diva pusataka 2003), hal.1



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ada pengertian yang lebih konkrit, karena masih meliputi beberapa unsur untuk dapat mengartikan pondok pesantren secara komprehensif.

Maka dengan demikian sesuai dengan arus dinamika zaman, definisi serta persepsi terhadap pesantren menjadi berubah pula. Kalau pada tahap awalnya pesantren diberi makna dan pengertian sebagai lembaga pendidikan tradisional, tetapi saat sekarang pesantren sebagai lembaga pendidikan tradisional tidak lagi selamanya benar.

Di pesantren setidaknya ada 6(enam) metode pendidikan yang diterapkan dalam membentuk perilaku santri, yakni:

a. Metode Keteladanan

Secara psikologis, manusia sangat memerlukan keteladanan untuk mengembangkan sifat-sifat dan potensinya. Pendidikan perilaku lewat keteladanan adalah pendidikan dengan cara memberikan contoh-contoh kongkrit bagi para santri, di pesantren pemberian contoh keteladanan sangat ditekankan. Kyai dan ustadz harus senantiasa memberikan uswah yang baik bagi para santri, dalam ibadah-ibadah ritual, kehidupan sehari-hari maupun yang lain, karena nilai mereka ditentukan dari aktualisasinya terhadap apa yang disampaikan. Semakin konsekuen seorang kyai atau ustadz menjaga tingkah lakunya maka semakin didengar ajarannya.<sup>43</sup>

b. Metode Latihan dan Pembiasaan

Mendidik perilaku dengan latihan dan pembiasaan adalah mendidik dengan cara memberikan latihan-latihan terhadap norma kemudian membiasakan santri untuk melakukannya. Dalam pendidikan di pesantren metode ini biasanya akan diterapkan pada ibadah-ibadah amaliyah, seperti shalat berjamaah, kesopanan pada kyai dan ustadz, pergaulan dengan sesama santri dan sejenisnya. Sehingga tidak asing di pesantren jumpai, bagaimana santri sangat hormat pada ustadz dan kakak-kakak

Mukti Ali, *KH Ali Ma'shum Perjuangan dan pemikirannya*, (Yogyakarta:LkiS, 1999),



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

seniornya dan begitu santunnya pada adik-adik junior, mereka memang dilatih dan dibiasakan untuk bertindak demikian.

Latihan dan pembiasaan ini pada akhirnya akan menjadi akhlak yang terpatri dalam diri dan menjadi yang tidak terpisahkan. Al Ghazali menyatakan:

*"Sesungguhnya perilaku manusia menjadi kuat dengan seringnya dilakukan perbuatan yang sesuai dengannya, disertai ketaatan dan keyakinan bahwa apa yang dilakukannya adalah baik"*<sup>44</sup>

#### c. Mendidik Melalui *Ibrah*

Secara sederhana, *Ibrah* berarti merenungkan dan memikirkan, dalam arti umum biasanya dimaknakan dengan mengambil pelajaran dari setiap peristiwa. Abd. Rahman al Nahlawi,<sup>45</sup> seorang tokoh pendidikan asal timur tengah, mendefinisikan *Ibrah* dengan suatu kondisi psikis yang menyampaikan manusia untuk mengetahui intisari suatu perkara yang disaksikan, diperhatikan, diinduksikan, ditimbang-timbang, diukur dan diputuskan secara nalar, sehingga kesimpulannya dapat mempengaruhi hati untuk tunduk kepadanya, lalu mendorongnya kepada perilaku yang sesuai

Tujuan *Paedagogis* dari *Ibrah* adalah mengantarkan manusia pada kepuasan pikir tentang perkara agama yang bisa menggerakkan, mendidik atau menambah perasaan keagamaan. Adapun pengambilan *Ibrah* bisa dilakukan melalui kisah-kisah teladan, fenomena alam atau peristiwa-peristiwa yang terjadi, baik di masa lalu maupun sekarang.<sup>46</sup>

#### d. Mendidik Melalui *Mauidzah*

*Mauidzah* berarti nasehat.<sup>47</sup> Rasyid Ridla mengartikan *mauidzah* sebagai berikut:

Al Gazali, *Ihya Ulumuddin*, Jilid III, (Dar-al Mishri:Beirut, 1977) hal 61  
 Abd Rahman an Nahlawi, *Prinsip-prinsip dan Metode Pendidikan Islam*, diterjemahkan Dahlan & Sulaiman, (Bandung; Diponegoro, 1992) hal 390  
 Tamyiz Burhanuddin, *Akhlaq Pesantren: Solusi Bagi Kerusakan Akhlak*, (Yogyakarta: ITTIQA Press, 2001), hal 57  
 Warson, *Kamus Al Munawir*, hal 1568

“Mauidzah adalah nasehat peringatan atas kebaikan dan kebenaran dengan jalan apa yang dapat menyentuh hati dan membangkitkannya untuk mengamalkannya”<sup>48</sup>

Metode maidzah, harus mengandung tiga unsur, yakni a) uraian tentang kebaikan dan kebenaran yang harus dilakukan oleh seorang, dalam hal ini santi, misalnya tentang sopan santun, harus berjamaah maupun kerajinan dalam beramal; b) motivasi dalam melakukan kebaikan; c) peringatan tentang dosa atau bahaya yang bakal muncul dari adanya larangan bagi dirinya sendiri maupun orang lain.<sup>49</sup>

#### e. Mendidik Melalui Kedisiplinan

Dalam ilmu pendidikan, kedisiplinan dikenal sebagai cara menjaga kelangsungan kegiatan pendidikan. Metode ini identik dengan pemberian hukuman atau sangsi. Tujuannya untuk menumbuhkan kesadaran siswa bahwa apa yang dilakukan tersebut tidak benar, sehingga ia tidak mengulanginya lagi.<sup>50</sup>

Pembentukan lewat kedisiplinan ini memerlukan ketegasan mengharuskan seorang pendidik memberikan sangsi bagi para pelanggar, sementara kebijaksanaan mengharuskan pendidik berbuat adil dan arif dalam memberikan sangsi bagi pelanggar, sementara kebijaksanaan mengharuskan pendidik berbuat adil dan arif dalam memberikan sangsi, tidak terbawa emosi atau dorongan lain. Dengan demikian sebelum menjatuhkan sangsi, seorang pendidik harus memperhatikan beberapa hal berikut: a) perlu adanya bukti yang kuat tentang adanya tindak pelanggaran; b) hukuman harus bersifat mendidik, bukan sekedar memberi kepuasan atau balas dendam dari si pendidik; c) harus mempertimbangkan latar belakang dan kondisi siswa yang melanggar, misalnya frekuensinya pelanggaran, perbedaan jenis kelamin atau jenis pelanggaran disengaja atau tidak.

<sup>48</sup>Rasyid Ridha, *Tafsir al-Manar*, Jilid II (Mesir: Maktabah al-Qahirah, tt), hal 404

<sup>49</sup>Tamyiz Burhanuddin, *Op. Cit*, hal 57-58

<sup>50</sup>Hadari Nawawi. *Pendidikan Dalam Islam*, (Surabaya: Al-Ikhlash, 1990), hal 234







- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dipesantren, hukuman ini dikenal dengan istilah *takzir*.<sup>51</sup> *Takzir* adalah hukuman yang dijatuhkan pada santri yang melanggar. Hukuman yang terberat adalah dikeluarkan dari pesantren. Hukuman ini diberikan kepada santri yang telah berulang kali melakukan pelanggaran, seolah tidak bisa diperbaiki. Juga diberikan kepada santri yang melanggar dengan pelanggaran berat yang mencoreng nama baik pesantren.

#### Mendidik Melalui *Tarhib wa Tahzib*

Metode ini terdiri atas metode sekaligus yang berkaitan satu sama lain: *tarhib* dan *tahzib*.<sup>52</sup> *Tarhib* adalah janji disertai dengan bujukan agar seseorang senang melakukan kebajikan dan menjauhi kejahatan. *Tahzib* adalah ancaman untuk menimbulkan rasa takut berbuat tidak benar. Tekanan metode *tarhib* terletak pada harapan untuk melakukan kebijakan, sementara tekanan metode *tahzib* terletak pada upaya menjauhi kejahatan atau dosa.

Meski demikian metode ini tidak sama pada metode hadiah dan hukuman. Perbedaan terletak pada akar pengambilan materi dan tujuan yang hendak dicapai. Perbedaan terletak pada akar pengambilan materi dan tujuan yang hendak dicapai. *Tarhib* dan *tahzib* berakar pada Tuhan (ajaran agama) yang tujuannya memantapkan rasa keagamaan dan membangkitkan sifat *rabbaniyah*, tanpa terikat waktu dan tempat. Adapun metode hadiah dan hukuman berpijak pada hukum rasio (hukum akal) yang sempit (duniawi) yang tujuannya masih terikat ruang dan waktu. Di pesantren, metode ini biasanya diterapkan dalam pengajaran-pengajaran, baik sorogan maupun bandongan.<sup>53</sup>

#### g. Mendidik Melalui Kemandirian

Kemandirian tingkah laku adalah kemampuan santri untuk mengambil dan melaksanakan keputusan secara bebas. Proses pengambilan dan pelaksanaan keputusan santri yang bisa berlangsung di

<sup>51</sup> *Takzir* berarti menghukum atau melatih disiplin. Lihat \_Warson *Kamus Al Munawir*, hal



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pesantren dapat dikategorikan menjadi dua, yaitu keputusan yang bersifat-penting monumental dan keputusan yang bersifat harian.

## B. Tujuan Pendidikan Pesantren

Tujuan dari pondok pesantren adalah:

- a. Menyiapkan santri dalam menguasai ilmu agama serta mencetak kader-kader ulama dan turut mencerdaskan masyarakat Indonesia
- b. Menyebarkan ilmu dakwah dalam mengembangkan agama Islam.
- c. Pertahanan umat dalam bidang akhlak.

Penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di pesantren di dasarkan atas ajaran agama Islam dengan tujuan ibadah dan mendapatkan ridho Allah. Para santri di didik untuk menjadi mukimin sejati, menjadi manusssia yang bertaqwa pada Allah, berakhlak mulia, dan mempunyai integritas pribadi yang mandiri dan mempunyai kualitas intelektual.

Dengan cita-cita yang demikian menjadi inti tujuan pondok pesantren oleh karena itu penyelenggaraan pendidikan pondok pesantren harus didasarkan pada pendidikan dan pengajaran agama. Pondok pesantren di fokus kan untuk mampu mencetak kader-kader Islam yang berkualitas:

- a. Menguasai ilmu agama dan mampu melahirkan insan-insan yang dapat melahirkan ilmu agama yang baik.
- b. Menghayati dan mengamalkan ajaran-ajaran agama Islam dengan ikhlas untuk mengabdikan kepada Allah SWT.
- c. Mampu menghidupkan sunnah Rasulullah SAW dan menyebarkan ajaran- ajaran Islam
- d. Berakhlak luhur, berfikir secara kritis, dan selalu istiqomah.
- e. Berjiwa besar serta memiliki mental yang kuat, kasih sayang terhadap sesama serta tawakkal kepada Allah.



## F. Kajian Terdahulu

Untuk membandingkan dengan penelitian lain dan sekaligus untuk melihat posisi penelitian ini, maka perlu dilihat penelitian-penelitian lain yang pernah dilakukan. Adapun penelitian yang hampir mirip dan sama dengan penelitian ini adalah :

Mengenai pondok pesantren, banyak sekali buku yang membahasnya, sama halnya dengan penelitian banyak peneliti yang telah membahas mengenai pesantren. Adapun beberapa topik judul yang relevan dengan topik yang akan peneliti antara lain :

*Pertama*, skripsi Abasri dengan judul “ Kiprah pesantren Darul Ikhsan Krueng Kalee dalam memajukan pendidikan di Aceh” Jurusan manajemen dakwah fakultas dakwah dan komunikasi UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Dalam skripsi ini membahas tentang keadaan pesantren Darul Ikhsan, usaha – usaha pesantren dalam memajukan pendidikan masyarakat syiem, hubungan pesantren Darul Ikhsan dengan masyarakat syiem dan kendala-kendala yang ada pada pesantren Darul Ikhsan Krueng Kalee.<sup>54</sup>

*Kedua*, skripsi Wisna Rita dengan judul “Strategi pembinaan santri dayah Darul Hijrah kecamatan Kuta Malaka” Jurusan Manajemen Dakwah fakultas dakwah dan komunikasi UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Dalam skripsi ini membahas tentang strategi yang ditempuh dayah Darul Hijrah dalam pembinaan santri, peluang dan tantangan yang dihadapi dayah Darul Hijrah dalam pembinaan santri.<sup>55</sup>

Abasri, *Kiprah Pesantren Darul Ikhsan Krueng Kalee dalam Memajukan Pendidikan di Aceh*, Jurusan Manajemen Dakwah, UIN Ar-Raniry, 2011.

Wisna Rita, *Strategi Pembinaan Santri Dayah Darul Hijrah Kecamatan Kuta Malaka*, Jurusan Manajemen Dakwah, UIN Ar-Raniry, 2014



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

*Ketiga*, skripsi Muammar Z dengan judul “aktifitas dakwah dayah raudhatul Quran di desa Tungkop kecamatan Darussalam” Jurusan Manajemen Dakwah fakultas dakwah dan komunikasi UIN Ar – Raniry Banda Aceh. Dalam skripsi ini membahas tentang peran pimpinan dayah dalam mengatur segala aktifitas serta sistem pengelolaan dakwah di dayah Raudhatul Qur’an Darussalam.<sup>56</sup>

*Keempat*, skripsi Vivit Nur Arista Putra dengan judul “Manajemen Pembelajaran Di Pondok Pesantren Takwinul Muballighin Yogyakarta” Jurusan administrasi pendidikan fakultas ilmu pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta. Dalam skripsi ini membahas tentang perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, dan evaluasi pembelajaran.<sup>57</sup>

*Kelima*, skripsi M. Abduh Muttaqin dengan judul “ Strategi dakwah pondo pesantren Muallim Rowoseneng kecamatan kandang kabupaten temanggung jawa tengah” Jurusan Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kali Jaga. Dalam skripsi ini membahas tentang perumusan strategi dakwah pondok pesantren Muallim Rowoseneng, aplikasi strategi dakwah pondok pesantren Muallim Rowoseneng, serta faktor penambat dan pendukung strategi dakwah pondok pesantren Muallim Rowoseneng.<sup>58</sup>

\_\_\_\_\_  
 Muammar Z, *Aktifitas Dakwah Dayah Raudhatul Quran di Desa Tungkop Kecamatan Darussalam*, Jurusan Manajemen Dakwah, UIN Ar-Raniry, 2014

Vivit Nur Arista Putra, *Manajemen Pembelajaran di Pondok Pesantren Takwinul Muballighin Yogyakarta*, Jurusan administrasi pendidikan, Universitas Negeri Yogyakarta, 2013

M. Abduh Muttaqin, *Strategi Dakwah Pondok Pesantren Muallim Rowoseneng Kecamatan Kandangan Kabupaten Temanggung Jawa Tengah*, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Sunan Kali Jaga, 2009.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
- © Hak Cipta © mik mik UIN Suska Riau State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pada dasarnya ada beberapa skripsi yang penulis jadikan sebagai penelitian terhadulu yang membahas tentang pesantren, hanya saja yang berbeda pada penelitian ini adalah dari segi tujuannya, tempat dan pembahasannya, dimana penulis akan menjelaskan dalam skripsi ini tentang bagaimana metode dakwah pesantren Bustanuddin dalam mengatasi problematika santri yang melanggar tata tertib pesantren.

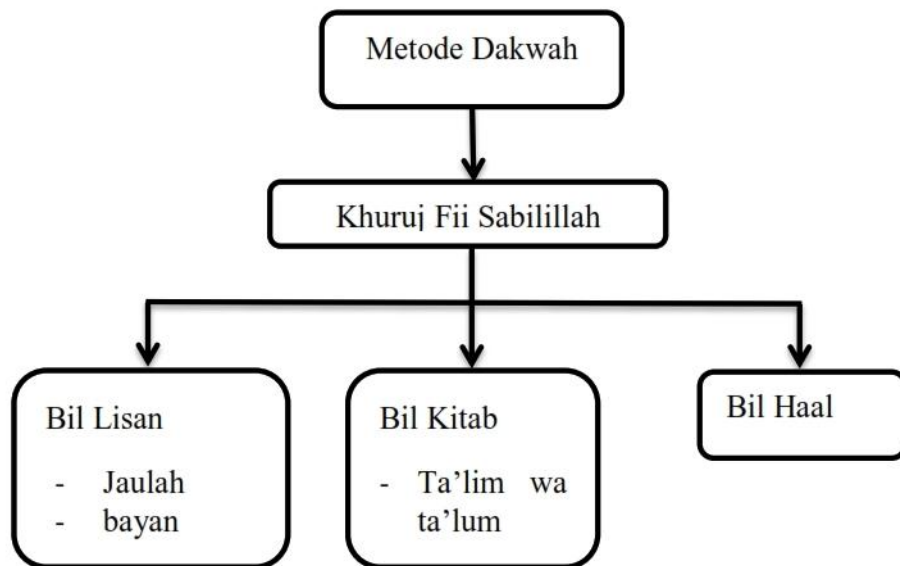
Kesamaan penelitian tersebut dengan penelitian yang akan peneliti lakukan adalah sama-sama meneliti variabel metode dakwah. Sedangkan perbedaan antara penelitian di atas dengan penelitian yang akan peneliti lakukan adalah berfokus pada Metode Dakwah Pondok Pesantren Darul Ulum Desa Kubang Jaya Kabupaten Kampar dan perbedaan tempat penelitian, dimana penelitian ini akan dilakukan pada Pondok Pesantren Darul Ulum.

### 2. Kerangka Berfikir

Kerangka pikir dalam penelitian dapat juga dilihat dalam bentuk bagan atau sekema yang bertujuan sebagai perincian dari kegiatan penelitian yang akan dijalankan, antara lain :

UIN SUSKA RIAU

**Gambar 2.1**  
**Kerangka Pikir Penelitian**



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### BAB III

## METODOLOGI PENELITIAN

Metodologi penelitian adalah seperangkat pengetahuan tentang langkah-langkah sistematis dan logis tentang pencarian data berkenaan dengan masalah tertentu untuk diolah, dianalisis, diambil kesimpulan dan dicarikan cara pemecahannya.<sup>59</sup>

### 1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian deskriptif, yang mengumpulkan informasi dan membuat deskriptif tentang suatu fenomena menurut apa adanya pada saat penelitian dilakukan. Sedangkan pendekatan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Menurut Michael H. Walizer, sebagaimana dikutip oleh Vallerin J.K, penelitian deskriptif merupakan suatu cara melakukan pengamatan dimana indikator- indikator adalah jawaban-jawaban terhadap pertanyaan yang diberikan secara lisan maupun tulisan. Sementara Djalaluddin Rakhmat menyatakan bahwa penelitian deskriptif ditunjukan untuk mengumpulkan informasi aktual seraca rinci yang melukiskan gejala yang ada. Mengidentifikasi masalah atau memeriksa kondisi atau prakter yang berlaku.

Membuat perbandingan atau evaluasi. Menentukan apa yang dilakukan orang dalam menghadapi masalah yang sama dan belajar dari pengalaman mereka untuk menetapkan rencana dan keputusan pada waktu yang akan datang. Penelitian kualitatif, semua data atau informasi yang diperoleh atau dikumpulkan tidak berbentuk angka, tetapi dalam bentuk kata, kalimat, pernyataan dan konsep yang kemudian dikembangkan, penelitian kualitatif adaalah penelitian yang menghasilkan prosedur analisis yang tidak menggunakan prosedur analisis statistik atau cara kuantifikasi lainnya.

Penelitian kualitatif didasarkan pada upaya membangun pandangan mereka yang diteliti dengan rinci, dibentuk dengan kata-kata, serta

<sup>59</sup>Wardi Bachtiar, *Metodologi Penelitian Ilmu Dakwah*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 1997), 1



gambaran holistik yang rumit. Namun demikian guna menggunakan pengembangan data penelitian deskriptif, maka gunakan metode kualitatif, sebagai pengembangan data. Ketika data dikembangkan, akan memungkinkan untuk melihat aspek-aspek kunci dari suatu kasus secara lebih jelas. Pendekatan deskriptif merupakan prosedur pemecahan masalah yang disehdiki dengan menggambarkan keadaan subjek dalam penelitian dapat mengidentifikasi fokus penelitian.

### B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Adapun lokasi penelitian ini dilaksanakan di Pondok Pesantren Darul Ulum yang beralamat di Jl. Kubang Raya Desa Kubang Jaya Kabupaten Kampar Sementara waktu penelitian ini dilaksanakan setelah proposal ini diseminarkan.

### C. Sumber Data

#### 1. Data Primer

Data primer ialah data yang diperoleh atau dikumpulkan langsung dilapangan oleh orang yang melakukan penelitian atau yang bersangkutan serta yang memerlukannya. Data primer ini, disebut juga data asli atau data baru atau data yang diperoleh langsung dari sumber pertama.<sup>60</sup> Data tersebut diperoleh langsung dari objek atau sumber utama yaitu beberapa orang pengurus dari Pondok Pesantren Darul Ulum.

#### 2. Data Sekunder

Data sekunder adalah sumber data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh orang yang melakukan penelitian dari sumber-sumber yang telah ada. Data ini, biasanya diperoleh dari perpustakaan atau dari laporan-laporan penelitian terdahulu, dan data sekunder ini disebut juga sebagai data tersedia. Data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari observasi dan berbagai bentuk laporan-laporan masyarakat

Ir. M. Iqbal Hasan, M.M, *Pokok-pokok Materi Metodologi Penelitian & Aplikasinya*, Cet. Pertama, (Bogor Selatan: Ghalia Indonesia, 2002), 82





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

serta dokumentasi tertulis yang dapat membantu penulis dalam penelitian ini.

#### D. Informan Penelitian

Informan penelitian adalah subjek yang memahami informasi objek penelitian sebagai pelaku maupun orang lain yang memahami objek penelitian.<sup>61</sup>

##### 1. Subjek Penelitian

Adapun yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah guru yang bekerja di pondok pesantren. Informan dalam penelitian ini berjumlah 5 orang, yang terdiri dari 1 orang pimpinan pesantren, 1 orang pada bidang dakwah, 1 orang pada bidang pengasuhan, 1 orang pada bidang ta'lim dan 1 orang lagi ghorim masjid.

**Table 3.1**  
**Nama Informan Penelitian**

No	Nama	Jabatan
1	Ust. Hamdan	Pimpinan Pondok Pesantren Darul Ulum
2	Ust. Mahmud	bidang Dakwah
3	Ust. Anwar	bidang Pengasuhan
4	Ust. Ikhsan	bidang Ta'lim
5	Andika Lubis	Ghorim Masjid

Sampel dalam penelitian menggunakan teknik *purposive sampling*. Penggunaan teknik ini mempunyai tujuan yang dilakukan dengan sengaja dan dapat mewakili karakteristik populasi.<sup>62</sup>

##### 2. Objek Penelitian

Objek penelitian ini adalah Metode Dakwah Pondok Pesantren Darul Ulum Desa Kubang Kab. Kampar.

<sup>61</sup> Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif*. 76

<sup>62</sup> Rachmat Kriyantono, *Teknik Praktis Riset Komunikasi* (Jakarta: Kencana, 2006), 150.



## E. Teknik Pengumpulan Data

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dalam pengumpulan data, penelitian ini menggunakan studi lapangan, yakni penelitian yang dilakukan dengan cara turun langsung ke lapangan dengan menggunakan beberapa instrumen penelitian, antara lain:

### 1. Observasi

Nasution menyatakan bahwa observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan. Para ilmuwan hanya dapat bekerja berdasarkan data, yaitu fakta mengenai dunia kenyataan yang diperoleh melalui observasi.<sup>63</sup>

Observasi adalah pengumpulan data dengan melakukan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena yang akan diselidiki.<sup>64</sup>

### 2. Wawancara

Secara sederhana, wawancara diartikan sebagai seni menyatakan sesuatu dengan alat pertanyaan yang benar.<sup>65</sup> Wawancara atau *Interview* adalah sebuah percakapan langsung (*face to face*) antara peneliti dan informan, dalam proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab.<sup>66</sup>

Wawancara adalah suatu percakapan yang diarahkan pada suatu masalah tertentu dan juga merupakan proses tanya jawab lisan yang dimana terdapat dua orang atau lebih dan berhadapan secara fisik. Wawancara dilakukan untuk memperoleh data atau informasi sebanyak mungkin dan sejelas mungkin kepada subjek penelitian.<sup>67</sup>

Dalam penelitian ini jenis wawancara yang digunakan, yakni wawancara tidak terstruktur yang merupakan kegiatan wawancara yang bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya.

<sup>63</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2014), 64

<sup>64</sup> Soetrisno Hadi, *Metodologi Research*, Jilid I (Yogyakarta, 1980), 136

<sup>65</sup> Asep Saeful Muhtadi, Agus Ahmad Syaferi, *Metode Penelitian Dakwah* (Bandung: Pustaka Setia, 2003), 161

<sup>66</sup> W. Gulo, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: PT. Gramedia, 2004), 119.

<sup>67</sup> Imam Gunawan, S.Pd., M.Pd, *Metodologi Penelitian Kualitatif: Teori dan Praktik*, (Jakarta: T. Bumi Aksara, 2013), 160.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pedoman wawancara yang digunakan hanya berupa garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan. Proses wawancara ini dilakukan untuk mendapatkan data dari informan tentang Metode Dakwah di Pondok Pesantren Darul Ulum Desa Kubang Jaya Kab.Kampar Kec.Siak hulu. Dalam hal ini peneliti mengajukan pertanyaan kepada informan yang terkait dengan penelitian, sedangkan informan bertugas untuk menjawab pertanyaan yang telah diajukan oleh pewawancara.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi ialah mencari data mengenai hal-hal yang memiliki hubungan dengan penelitian yang dilakukan. Data tersebut bisa berupa fotografi, video, film, memo, surat, diary, rekaman dan sebagainya yang dapat digunakan sebagai bahan informasi penunjang dan sebagai bagian berasal dari kajian kasus yang merupakan sumber data pokok yang berasal dari hasil observasi partisipan dan wawancara mendalam.<sup>68</sup>

### Validitas Data

Validitas data merupakan derajat ketepatan data antara data yang terjadi pada obyek penelitian dengan data yang dilaporkan oleh peneliti. Dengan demikian data yang valid adalah data “yang tidak berbeda” antara data yang dilaporkan peneliti dengan data yang sesungguhnya terjadi pada obyek penelitian. Dalam penelitian ini untuk menjaga keabsahan data dan hasil penelitian kualitatif, penulis menggunakan uji validitas data dengan menggunakan model uji kredibilitas yang lebih menekankan kepada model triangulasi,<sup>69</sup> seperti:

<sup>68</sup> M. Djunaidi Ghony & Fauzan Almanshur, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2016), 199.  
<sup>69</sup> Prof. Dr. Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, & Kombinasi*, (Bandung: Alfabeta, 2013), 364



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### 1. Perpanjangan Pengamatan

Mengapa dengan melakukan perpanjangan pengamatan akan dapat meningkatkan kepercayaan atau kredibilitas data? Dengan perpanjangan pengamatan berarti peneliti kembali ke lapangan, melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui maupun yang baru. Dengan perpanjangan pengamatan ini berarti hubungan peneliti dengan nara sumber akan semakin terbentuk *rapport*, semakin akrab (tidak ada jarak lagi), semakin terbuka, saling mempercayai sehingga tidak ada informasi yang disembunyikan lagi.

### 2. Meningkatkan Ketekunan Dalam Penelitian

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis.

### 3. Triangulasi

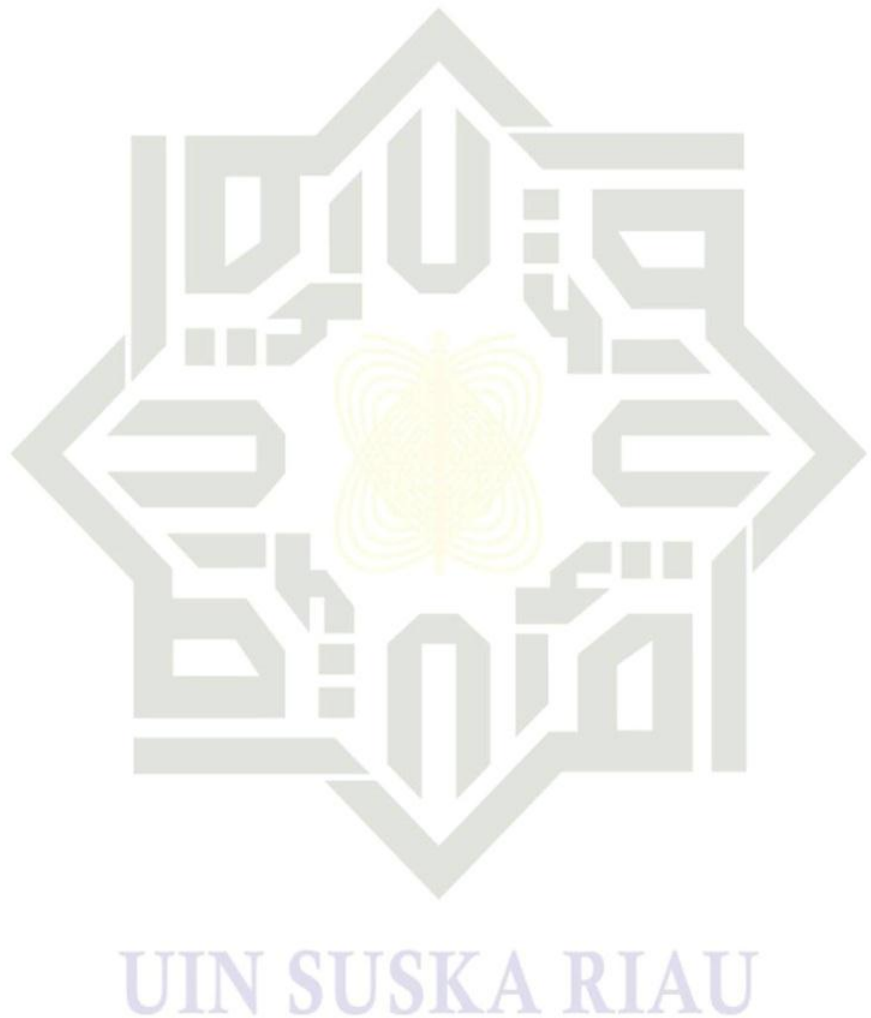
Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Triangulasi ini dilakukan untuk melakukan pengecekan terhadap penggunaan metode pengumpulan data, apakah informasi yang didapat dengan metode wawancara sama dengan metode observasi atau apakah hasil observasi sesuai dengan informasi yang diberikan ketika diwawancarai dan saat melihat dokumentasi yang ada.

## G. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah difahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.<sup>70</sup> Teknik analisis data bertujuan untuk menganalisa data yang telah terkumpul dalam penelitian ini. Setelah data dari

<sup>70</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 88.

lapangan terkumpul dan disusun secara sistematis, maka langkah selanjutnya penulis akan menganalisa data tersebut.<sup>71</sup> Dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif. Teknik analisis data deskriptif kualitatif yaitu data analisa dengan menggambarkan atau memaparkan fenomena-fenomena dengan kata-kata atau kalimat, kemudian data tersebut dianalisis dan memperoleh kesimpulan.



- Hak Cipta Ditanggung Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB IV GAMBARAN UMUM

Pondok Pesantren Darul Ulum awal mula berdiri tahun 2001 di Panam, Kecamatan Panam Kabupaten UNRI tepatnya bekas kost mahasiswi yang mempunyai 8 kamar. Pondok ini mempunyai kost ialah H. Amri Sadri, beliau menginfakkan kosannya untuk mendirikan Pondok Pesantren Darul Ulum. Tahfiz ini pertama di Riau. Pondok Tahfiz banyak peminat dan disukai oleh masyarakat setempat terutama kaum mahasiswa dan kampus RP3I, program rumah tahfiz dilakukan sekali atau dua kali dalam sebulan.

Pada tahun 2007, sekolah atau Pondok Tahfiz sudah penuh atau tidak muat lagi dan akhirnya Pondok Tahfiz pindah lagi untuk mencari tempat yang lebih luas. Merekapun mendapatkan Gedung AKOB di pasir putih yang sifatnya pinjam, lebih tepatnya gedung bekas yang letaknya di tengah hutan dan Pondok Tahfiz mulai membuka Pondok Tahfiz untuk putra. Tahun 2009 beliau membeli tanah yang kondisinya masih lembah, masyarakat sekitar menamai tanah tersebut sebagai Lubuk Nagon yang luasnya 11 Hektar.

Pada tahun 2012, beliau membeli tanah di Panam untuk membangun Pondok Pesantren Darul Ulum dan diserahkan untuk dikelola kepada anak H. Amri Sadri yang kebetulan anaknya belajar di Pondok Pesantren Darul Ulum. Tahun 2012 bulan Desember pindah lagi di Kubang dengan gedung sangat sederhana. Pondok yang dipasir putih dan Panam masih berjalan dengan lancar.

Pendiri awal sampai sekarang adalah Ust. Maulana Hamdan Razmi dengan ketua yayasannya Ustad. Muslim. Semakin bertambahnya tahun semakin berkembanglah Pondok Pesantren Darul Ulum dengan santri semakin banyak dengan niat menambah ilmu di Pondok Pesantren Darul Ulum.

Metode Dakwah yang dipakai Pondok Pesantren Darul Ulum ialah Kegiatan Jama'ah Tabliq Akbar dan sistem yang dipakai oleh Pondok Pesantren Darul Ulum ialah sistem Pondok Sara (Kitab Kuning) tapi ada juga kurikulum pondok modern dan dalam belajar Bahasa Arab dipakai sistem Gontor

Untuk pendidikan tambahan atau ekstrakurikuler dinamakan 5T

Target) yaitu :

- 1) Target Ubudiyah seperti sholat wajib, sholat tahajud, dhuha dan lainnya
- 2) Target Tahsin dan Al-Qur'an
- 3) Target Ikhyahussunnah
- 4) Target Bahasa Arab
- 5) Target Dakwah 24 Jam

Sistem disini untuk naik kelas dengan cara menghafalkan Al-Qur'an secara per Juz, contohnya kelas 1 untuk naik ke kelas 2 harus hafal 1 Juz dan begitu seterusnya. Untuk target Ikhyahussunnah ini ialah membiasakan kepada anak didik termasuk guru dan keluarga untuk benar-bener hidup sesuai sunah Nabi 24 Jam. Ditargetkan sebelum tidur setiap hari lebih kurang 15 menit sampai 20 menit untuk mengevaluasi pengalaman sunnah 24 Jam. Adab-adab tidur juga harus diperhatikan seperti istiqorah, sholat taubat 2 rakaat, wudhu sebelum tidur dan itu dibimbing oleh kelas senior (6-7).

Beliau mengatakan "Setiap sunnah lebih mahal daripada dunia beserta isinya"

#### A. Visi dan Misi

Visi Pondok Pesantren Darul Ulum ialah Mencetak Da'i Allah yang beriman, bertaqwa, berakhlak mulia dan berwawasan luas sehingga siap terjun dimasyarakat.

Misi Pondok Pesantren Darul Ulum yakni :

- a. Mendidik generasi muda yang beriman dan bertaqwa dengan diterjunkan langsung dalam medan da'wah.
- b. Membekali generasi muda dengan ilmu agama yang cukup.
- c. Membekali generasi muda dengan dasar ilmu bahasa arab dan bahasa inggris pasif dan aktif.

#### B. Struktur

1. Pimpinan : Ust. Hamdan Rasmi
2. Kepala Madrasah : Ust. Edi Masruri



### Pengasuh

1. Ust. Syarifuddin
2. Ust. Wahyudi
3. Ust. Ikhsan
4. Bagian Bahasa : Ust. Ridwan Bagian Kesehatan: Ust. Abdus Samik
5. Bagian Ta`lim : Ust. Nur Mahmud
6. Bagian Bayan : Ust. Muhammad Naim

### Program Dakwah

Program da`wah terdiri dari :

- a. Khuruj fii sabilillah satu hari dalam sebulan
- b. Khuruj fii sabilillah 40 hari setiap akhir tahun
- c. Khuruj fii sabilillah 4 bulan selesai kelas 4

Adapun dari kegiatan khuruj ini jumlah orang yang keluar khuruj berjumlah 10 Orang

### Data Guru di Pondok Pesantren Darul Ulum

Tenaga pengajar di Pondok Pesantren Darul Ulum pada umumnya S1 yang telah berpengalaman di bidangnya masing-masing dan memiliki keahlian dalam mengelola mata pelajaran yang sesuai dengan kompetensi yang mereka miliki, baik di bidang agama maupun umum. Maka untuk mengetahui serta memberikan gambaran tentang keadaan guru yang ada di Pondok Pesantren Darul Ulum, maka dapat dilihat sebagai berikut:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





Tabel 4.1

**Nama-nama ustad/ustazdah pondok  
Pesantren darul ulum**

	NAMA	L/P	TEMPAT TGL LAHIR	IJAZAH TERAHIR
1	Muhammad Isnaini Lubis, M.Pd.I	L	Pasir Pengaraian, 12-03-1979	S2 MPI
2	Eva Endra Yanti, SE	P	Sei. Luar, 13-10-1981	S1 Ekonomi
3	Paet, S.Pd	L	Batu Gajah, 31 -12- 1963	S1 Pend.Matematika
4	Donata Baktian, SE	L	Pekanbaru, 19-01- 1981	S1 Hukum
5	Husnidar, SE	P	P. Pangarayan, 26 -03- 1982	S1 Ekonomi
6	Yenni Isra, SE	P	Paya Kumbuh, 08 -06-1980	S1 Akuntansi
7	Tetti Erliana Siregar, SPd	P	Tebing Tinggi, 07 -04-1982	S1 B. Inggris
8	Noni Safitri	P	Pekanbaru, 21-06- 1987	Pp. Bahrul 'Ulum
9	Ikhwan Lubis	L	Lombando lok, 03 -09- 1971	Pp. Musthofawiyah
10	Murniyati, S. Pd	P	Empat Balai, 23 -02- 1990	S1 Pend. Kimia
11	Susilawati,S.Psi	P	Sei-Luar, 01-10-1985	S1 Psikologi
12	Ida Sumitra, SE.	P	Pasir Pangaraian, 17 -03- 1984	S1 Asuransi
13	Nopriansah, S. Pd.I	L	Rantau Baru, 08 -11- 1988	S1 Bhs. Arab
14	Hamdani Rangkuti	L	Aek Guo, 9 -05- 1988	Pp. Musthofawiyah
15	Risqi Hidayah, S.Pd	P	Pagur, 29-08- 1990	S1 Pend. Matematika
16	Mahdalena, S.Pd	P	Jawi-Jawi Kampar, 1 -11- 1989	S1 Pend. Biologi
17	Yosi Hefrina, S. Pd	P	Lubuk Sakat, 02-05- 1990	S1 Pend. Matematika
18	Risni Yuliarni, S. Pd.I	P	Simamonen, 29 -05-1987	S1 PAI
19	Syafrizal Gusnaedi Khan, A. Ma.	L	Kebumen, 20-03- 1984	D II Ilmu Perpustakaan

- Hak Cipta © UIN Suska Riau
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

No	Nama	Jenis	Tempat, Tanggal Lahir	Jurusan
26	Mhd. Abdi Nasution	L	Sabah Hotang, 01-07-1994	Pp. Musthofawiyah
27	Ali Arsan Sibarani	L	Sihaborgoan, 4-10-1992	Pp. Musthofawiyah
28	Imma Hayati	P	Lumban Dolok, '02-11-1987	Pp. Musthofawiyah
29	Yazid Fathoni, S. Pd.I	L	Madiaun, 12-12-1984	S1 PAI
30	Nur Aisyah	P	Mataram, 18-08-1991	Pp. Lirboyo Jatim
31	Zulkifli, S. Pd.I	L	Sungai Pagar, 14-07-1983	S1 Pend. Bhs. Arab
32	Siti Maryam	P	Huta Baru, 18-11-1988	Pp. Musthofawiyah
33	Sakron Nasution, A.Md. Kom	P	Mumpang Julu, 07-09-1989	Amik Kosgoro Solok
34	Arora Zulistian, SH	P	Pekanbaru, 15-08-1990	S1 Hukum
35	Miftakhul Huda, S. Pd.I	L	Demak, 14-09-1983	S1 PAI
36	Dedi Pepriaman, S. Pd.I	L	Sababangunan, 20-12-1989	S1 PAI
37	Apri Leni, S. Sos	P	Batu Bersurat, 21-04-1993	S1 Adminitrasi
38	Edi Purnomo	L	Blitar, 07-07-1984	Pp. Hidayatut Tholibin
39	Muklan Mardia Siregar, S. Pd.I	L	Batunanggar, 15-01-1980	S1 PAI
40	Meri Hartini, S. Pd	P	Pongkai, 11-03-1963	S1 Pend. Bhs Indonesia
41	Putera Yuha Ilahi, S. I. kom	L	Aur Sati, 15-08-1991	S1 Ilmu Komunikasi
42	Nanda Hidayat, S. Pd	L	Pokobuk, 10-03-1993	S1 B. Inggris
43	Barkah Rahman	L	Pekanbaru, 18-04-1995	Pp Bahrul „Ulum
44	Eko Surya Kusuma	L	Rawang Kao, 28-04-1998	Pp Bahrul „Ulum
45	Nur Azizah Harahap	P	Pintu Padang, 07-08-1998	MA Baiturrahman
46	Musthofa Akhyar	L	Pagur, 13-05-1998	MA Musthafawiyah
47	Aisyah Al-Abrassy	P	Alah Air, 13-07-1995	Mts Nurul Huda Al- Islamy



## E. Data Santri Pondok Pesantren Darul Ulum

Siswa merupakan salah satu komponen bagi berlangsungnya kegiatan pendidikan di sekolah. Antara guru dan siswa, keduanya merupakan komponen yang tidak dapat dipisahkan satu dengan yang lainnya. Guru sebagai pendidik atau pengajar sedangkan siswa sebagai anak didik. Jumlah siswa menurut data statistik tahun ajaran 2018/2019 dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel IV.2**  
**Data Siswa Madrasah Tsanawiyah Pondok Pesantren Darul Ulum**  
**Desa Kubang Jaya Kabupaten Kampar**

No	Kelas	Jmlh Rombel	Siswa			Mutasi		Jmlh	Ket
			LK	PR	JML	Masuk	Keluar		
1	I	4	46	61	107	-	-	-	-
2	II	3	45	36	81	-	-	-	-
3	III	3	30	43	73	-	-	-	-
Jumlah		10	122	141	261	-	-	-	-

Sumber: Dokumentasi Madrasah TsanawiyahPP Darul ulum Ulum 2019/2020

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
- © Hak Cipta dilindungi UIN Suska Riau
- State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## F. Sarana dan Prasarana Pondok Pesantren

Dalam suatu lembaga pendidikan, sarana dan prasarana sangatlah penting, karena merupakan alat penggerak suatu pendidikan itu sendiri. Sarana dan prasarana pendidikan berguna untuk menunjang penyelenggaraan proses belajar mengajar, baik secara langsung maupun tidak langsung dalam rangka mencapai tujuan pendidikan. Sarana dan prasarana yang ada pada Madrasah Tsanawiyah Pondok Pesantren Bahrul Ulum dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel IV.3**  
**Sarana dan Prasarana Madrasah Tsanawiyah Pondok Pesantren**  
**Darul Ulum Desa Kubang Jaya Kabupaten Kampar**

No	Tanah dan bangunan	Luas	Jumlah Yang Ada			Jlh
			Baik	Rusak Ringan	Rusak Berat	
1	Luas Tanah yg terbangun	20450	-	-	-	-
2	Luas tanah Pekarangan	8750	-	-	-	-
3	Total Luas Tanah Seluruh nya	33750	-	-	-	-
4	Status Tanah	Milik PPs	-	-	-	-
5	Jumlah Lokal Belajar	1408	7	-	-	7
6	Ruang Kantor TU	32 m <sup>2</sup>	1	-	-	1
7	Ruang kepala Madrasah	48 m <sup>2</sup>	1	-	-	1
8	Ruang Tamu	-	1	-	-	1
9	Ruang Majelis Guru	56 m <sup>2</sup>	2	-	-	2
10	Ruang Perpustakaan	100 m <sup>2</sup>	1	-	-	1
11	Ruang Reproduksi	-	-	-	-	-
12	Ruang labor IPA	56 m <sup>2</sup>	1	-	-	1
13	Ruang Labor IPS	-	-	-	-	-
14	Ruang Labor Bahasa	56 m <sup>2</sup>	1	-	-	1
15	Ruang labor Komputer	56 m <sup>2</sup>	1	-	-	1
16	Ruang Serba Guna	650 m <sup>2</sup>	1	-	-	1
17	Ruang keterampilan	56 m <sup>2</sup>	2	-	-	2
18	Ruang UKS	32 m <sup>2</sup>	2	-	-	2

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

19	Ruang BP	32 m <sup>2</sup>	1	-	-	1
20	Ruang OSIS/Pramuka	32 m <sup>2</sup>	2	-	-	2
21	Ruang Kantin	500 m <sup>2</sup>	2	-	-	2
22	Ruang Koperasi	130 m <sup>2</sup>	1	-	-	1
23	Mushalla	660 m <sup>2</sup>	1	-	-	1
24	Bangsai Kendaraan	9 m <sup>2</sup>	1	-	-	1
25	Menara/Pompa Air	10 m <sup>2</sup>	1	-	-	1
26	Rumah Penjaga	40 m <sup>2</sup>	1	-	-	1
27	Rumah Kepala	800 m <sup>2</sup>	1	-	-	1
28	WC Guru	8 m <sup>2</sup>	2	-	-	2
29	WC Siswa	32 m <sup>2</sup>	20	-	-	20
30	Parkir	360 m <sup>2</sup>	1	-	-	1
31	Gudang	24 m <sup>2</sup>	1	-	-	1
32	Pagar	-	1	-	-	1
33	Tempat Wudhu'	-	1	-	-	1
34	Pos Satpam	-	1	-	-	1
	Mobiler	-	-	-	-	-
1	Almari Guru	-	48	-	-	48
2	Meja Guru	-	15	-	-	15
3	Kursi Guru	-	50	-	-	50
4	Meja Siswa	-	73	-	-	73
5	Kursi Siswa	-	146	-	-	146
6	Almari Siswa	-	146	-	-	146
7	Peralatan	-	-	-	-	-
8	Keterampilan/Kesenian	-	2	-	-	2
9	Peralatan Labor IPA	-	45	-	-	245
10	Peralatan Labor IPS	-	-	-	-	-
11	Peralatan Labor Bhsa	-	40	2	40	42
	Peralatan Labor	-	-	-	-	-
13	Peralatan Perpustakaan	-	6	-	-	16
14	Peralatan KM/WC	-	-	-	-	-
15	Telepon	-	-	-	-	-
16	Meja Telepon	-	1	-	-	-1
17	Mesin Obras	-	-	-	-	-
18	Komputer	-	5	-	-	95
19	Kursi Tamu Kepala	-	2 set	-	-	-2
20	Absensi Elektronik	-	-	-	-	-
21	Listrik/KWH	44,000	-	-	-	-



UIN SUSKA RIAU

## G. Struktur Organisasi

- Hak C  
© H
1. Dili:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

## BAB VI PENUTUP

Pada bab ini dipaparkan kesimpulan dan saran. Bagian kesimpulan memaparkan keseluruhan hasil penelitian. Bagian saran membuat bagi peneliti supaya dapat melakukan penelitian yang jauh lebih baik dari penelitian ini.

### A. Kesimpulan

Dari hasil analisa dan pembahasan tentang Metode Dakwah di Pondok Pesantren Darul Ulum Desa Kubang Jaya Kabupaten Kampar, penulis dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut:

Dimana dakwah itu harus selalu dilakukan baik secara lisan, tulisan atau dicontohkan dalam perbuatan sehari-hari dengan demikian dapat juga dikatakan bahwa Islam adalah agama dakwah. Semakin lama dakwah akan berhadapan dengan masyarakat yang makin maju dan rumit, dari konvensional kepada yang inkonvensional atau dari alat-alat yang lebih bersifat tidak langsung. Dakwah tidak hanya akan mempergunakan lisan dan tulisan, akan tetapi mempergunakan gambar yang hidup. Dan setiap kelebihan dan kekurangan akan menjadi kelengkapan dakwah itu sendiri.

### B. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas peneliti memberikan saran yakni Pondok Pesantren Darul Ulum harus memperbanyak menggunakan media sosial supaya dakwah akan tersampaikan kepada masyarakat yang menggunakan media sosial walaupun hanya dengan kata-kata bijak atau sebagainya.

1. Dilarang menyalin, mengutip, atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## DAFTAR PUSTAKA

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagai tulisan atau seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruhnya karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumbernya.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
- Abasri, *Kiprah Pesantren Darul Ihksan Krueng Kalee dalam Memajukan Pendidikan di Aceh*, Jurusan Manajemen Dakwah, UIN Ar-Raniry, 2011.
- Abd. Rosyad Shaleh, *Managemen Dakwah Islam*, (Jakarta: Bulan Bintang, 1987),
- Abdul Hamid al-Bilali. *Fiqh a-Dakwah Fi Ingkar al-Mungkar*. Kuwait: Dar al-Dakwah, 1989,
- Abdul Basit, *Filsafat Dakwah* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2013),
- Abdul Kadir Muasyi, *Metode Diskusi dalam Da'wah* (Surabaya),
- Abdul Kadir Sayid Abd.Rauf, *Dirasah Fid Dakwah al-Islamiya*, (Kairo; Dar El-Tiba'ah al-Mahmadiyah, 1987),
- Ar Rusydi, *Al-Qur'an Terjemah* (Jakarta, 2011),
- Asep Saeful Muhtadi, Agus Ahmad Syafei, *Metode Penelitian Dakwah* (Bandung: Pustaka Setia, 2003),
- Awaluddin Pimay, *Metodologi Dakwah* (Semarang: Ras Ail, 2006),
- Awaludin Pimay, *Metodologi Dakwah*, (Semarang: RaSAIL, 2006),
- Ghazali Darussalam, *Dinamika Ilmu Dakwah Islamiyah* (Malaysia; Nir NiagaSDN.BHD, 1996),
- Hasanuddin SH. *Hukum Dakwah* Jakarta: Pedoman Ilmu Jaya, 1996,
- Hasanuddin *Hukum Dakwah*, Jakarta: Pedoman Ilmu Jaya, 1996,
- Hasanudin, *Hukum Dakwah*, Cet I (Jakarta: Pedoman Ilmu Jaya, 1996),
- Imam Gunawan, S.Pd., M.Pd, *Metodologi Penelitian Kualitatif: Teori dan Praktik*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2013)
- Ir. M. Iqbal Hasan, M.M, *Pokok-pokok Materi Metodologi Penelitian & Aplikasinya*, Cet. Pertama, (Bogor Selatan: Ghalia Indonesia, 2002),
- Jalaluddin Rahmat, *Retorika Modern Sebuah Kerangka Teori dan Praktik Berpidato*, (Bandung: Akademika, 1982)





M. Abduh Muttaqin, *Strategi Dakwah Pondok Pesantren Muallim Rowoseneng Kecamatan Kandangan Kabupaten Temanggung Jawa Tengah*, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Sunan Kali Jaga, 2009.

M. Arifin, *Ilmu Pendidikan Islam*, Cet I (Jakarta: Bumi Aksara, 1991),

M. Djumaidi Ghony & Fauzan Almanshur, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2016),

M. Munir, S. Ag, MA. *Metode Dakwah* (Jakarta: Prenada Media Group, 2009),

M. Sulthon Masyhud dan Moh. Khusnurdilo *Manajemen Pondok Pesantren*, (Jakarta: Diva pusataka 2003),

Masdar Farid Mas'udi, *Dakwah Membela Kepentingan Siapa* ( Jakarta: P3M Pesantren, 1987),

Muammar Z, *Aktifitas Dakwah Dayah Raudhatul Quran di Desa Tungkop Kecamatan Darussalam*, Jurusan Manajemen Dakwah, UIN Ar-Raniry, 2014

*Muballighin Yogyakarta*, Jurusan administrasi pendidikan, Universitas Negeri Yogyakarta, 2013

Muhammad Munir & Wahyu Ilaihi, *Manajemen Dakwah*, (Jakarta: Kencana, 2006),

Mustofa malaikah, *manhaj dakwah yusuf Al-qordhawi harmoni antara ketembutan dan ketegasan*. (Jakarta: Pustaka Al-kautsar, 1997)

Najamuddin *Metode Dakwah Menurut Al-quran* (Yogyakarta: Pustaka Insan Madani, 2008),

Prof. Dr. Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, & Kombinasi*, (Bandung: Alfabeta, 2013),

Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, *Kamus Besar Bahasa* (Jakarta: Balai Pustaka, 2005),

QS Al-baqarah 2:20

Rachmat Kriyantono, *Teknik Praktis Riset Komunikasi* (Jakarta: Kencana, 2006),

Sa'dy Abu Habib, *al- qomusul fiqih*,



- Hak Cipta Dilindungi Undang-undang  
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

*Santri dengan Metode Daurah Kebudayaan*, (Yogyakarta: PT. Lkis Printing Cemerlang, 2005),

Soetrisno Hadi, *Metodologi Research*, Jilid I (Yogyakarta, 1980),

Soejono Prasadjo, *Profil Pasantren* (Jakarta: LP3S, 1982),

Sujiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2014),

Sujiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*,

Suarsimi dan Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*,

Sukayati, *Quantum Dakwah* (Jakarta: Rineka Cipta, 2009),

Suwardi, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 1986),

Suwit Nur Arista Putra, *Manajemen Pembelajaran di Pondok Pesantren Takwinul*

W. Gulo, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: PT. Gramedia, 2004),

Wahidin Saputra, *Pengantar Ilmu Dakwah* ( Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2011),

Wardi Bachtiar, *Metodologi Penelitian Ilmu Dakwah*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 1997),

Wisna Rita, *Strategi Pembinaan Santri Dayah Darul Hijrah Kecamatan Kuta Malaka*, Jurusan Manajemen Dakwah, UIN Ar-Raniry, 2014

Kamakhayari Dhofier, *Tradisi Pasantren Studi tentang Pandangan Hidup Kyai* (Jakarta: LP3S, 1983),

## LAMPIRAN DOKUMENTASI PENELITIAN

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

### 1. Pengajian Rutin



### 2. Musyawarah yang dilakukan Para Asatiz untuk Menentukan Lokasi Khuruj



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### 3. Kegiatan Pembekalan Khuruj Santri Pondok Pesantren Darul Ulum Desa Kubang Jaya Kabupaten Kampar



- Hak Cipta © UIN Suska Riau
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### 4. Foto Bersama Pimpinan Pondok Pesantren Darul Ulum Desa Kubang Jaya Kabupaten Kampar Setelah Melakukan Wawancara

Hak cipta



n Syarif Kasim Riau

##### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PEMERINTAH KABUPATEN KAMPAR  
**BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK**

JALAN TUANKU TAMBUSAI TELP. (0762) 20146  
**BANGKINANG KOTA**

Kode Pos : 28412

**REKOMENDASI**

Nomor : 070/BKBP/2021/67

Tentang

**PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET  
 DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI**

Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Kampar setelah membaca Surat Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau Nomor : 503/DPMPSTP/NON IZIN-RISET/38190 tanggal 29 Januari 2021, dengan ini memberi Rekomendasi /Izin Penelitian kepada:

- |                     |  |
|---------------------|--|
| 1. Nama             | : HERIYANDI HRP  |
| 2. NIM              | : 11544105641  |
| 3. Universitas      | : UIN SUSKA RIAU   |
| 4. Program Studi    | : MANAJEMEN DAKWAH   |
| 5. Jenjang          | : S1   |
| 6. Alamat           | : SIALANG INDAH  |
| 7. Judul Penelitian | : <b>METODE DAKWAH DI PONDOK PESANTREN DARUL ULUM<br/>     DESA KUBANG JAYA KABUPATEN KAMPAR</b> |
| 8. Lokasi           | : PONDOK PESANTREN DARUL ULUM DESA KUBANG JAYA<br>KABUPATEN KAMPAR                               |

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Tidak melakukan Penelitian yang menyimpang dari ketentuan dalam proposal yang telah ditetapkan atau yang tidak ada hubungannya dengan kegiatan riset/prariset dan pengumpulan data ini.
2. Pelaksanaan kegiatan penelitian/pengumpulan data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini dikeluarkan.

Demikian rekomendasi ini diberikan, agar digunakan sebagaimana mestinya dan kepada pihak yang terkait diharapkan untuk dapat memberikan kemudahan dan membantu kelancaran kegiatan Riset ini dan terima kasih.

Dikeluarkan di Bangkinang  
 pada tanggal 01 Februari 2021

an. **KEPALA BADAN KESBANGPOL KAB. KAMPAR**

Kabid. Ideologi, Wawasan Kebangsaan,  
 Dan karakter bangsa,



**ONNITA, SE**

Penata Tk. I

NIP. 19661009 198803 2 003

Rekomendasi ini disampaikan Kepada Yth:

sim Riau

## RIWAYAT HIDUP PENULIS



**Heriyandi HRP**, Penulis lahir di Pekanbaru pada tanggal 30 Juni 1997 merupakan anak pertama dari enam bersaudara, lahir dari pasangan Bapak Erwin Syahputra Hrp dan Mariani Siregar. Pada tahun 2003, penulis mulai menempuh dunia Pendidikan di Sekolah Dasar Negeri 008 Kubang Jaya. Lulus pada tahun 2009. Setelah itu, pada tahun yang sama penulis melanjutkan Pendidikan di Pondok Pesantren Modern Taajussalaam , dan menamatkan Pendidikan pada tahun 2015. Berkat restu dan doa kedua orang tua, penulis melanjutkan Pendidikan Strata-I (S-1) tepatnya di Universitas Sultan Syarif Kasim Riau Fakultas Dakwah dan Komunikasi, dengan jurusan Manajemen Dakwah dan menamatkan Pendidikan pada tahun 2022.

Berkat rahmat dan karunia Allah Allah SWT serta do'a dan dukungan dari orang-orang tercinta, akhirnya penulis mampu menyelesaikan skripsi dengan judul, **“Metode Dakwah Khuruj Pondok Pesantren Darul Ulum Desa Kubang Raya Kabupaten Kampar”**, dibawah bimbingan Bapak Perdamaian M.ag.la. Berdasarkan hasil ujian Sarjana Fakultas dakwah dan komunikasi pada tanggal 13 September 2022, Penulis dinyatakan LULUS dan telah berhak menyanjung gelar Sarjana Sosial (S.sos).

- Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
1. Dilarang mengutip, menyalin, atau menyebarkan isi karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengutip dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.